



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMANFAATAN DIFUSI INOVASI *PODCAST* “AGAK LAEN”
SEBAGAI SARANA MEMPEROLEH INFORMASI
BAGI GENERASI Z DI KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh :

RIKI FIRMANSYAH
NIM. 11840314080

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Riki Firmansyah
NIM : 11840314080
Judul : Pemanfaatan Difusi Inovasi Podcast Agak Laen Sebagai Sarana Memperoleh Informasi Bagi Generasi Z Di Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada pada sidang ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 6 Oktober 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Oktober 2023

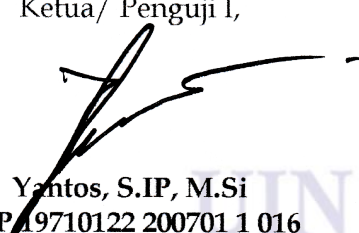


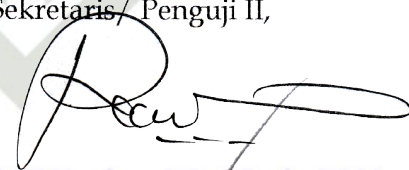
Dekan
Prof. Dr. Imfon Rosidi, S.Pd, M.A., Ph.D
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,


Sekretaris/ Penguji II,


Yantos, S.IP, M.Si
NIP.19710122 200701 1 016


Rosmita, M.Ag
NIP.19741113200501 2 005

Penguji III,

Penguji IV,


Rohayati, M.I.Kom
NIP.19880801 202012 2 018


Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds
NIK. 19790326 200912 1 002



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

MANFAATAN DIFUSI INOVASI PODCAST AGAK LAEN SEBAGAI SARANA MEMPEROLEH INFORMASI BAGI GENERASI Z DI KOTA PEKANBARU

Disusun Oleh:

Riki Firmansyah

11840314080

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 13 September 2023

Pembimbing,

Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si

NIP: 19940213 201903 2 015

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

2. D

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Halaman : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di:
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Riki Firmansyah

NIM : 11840314080

Judul Skripsi : Pemanfaatan Difusi Inovasi Podcast Agak Laen Sebagai Sarana Memperoleh Informasi Bagi Generasi Z Di Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Febby Amelia Trisakti S.I.Kom., M.Si
NIP. 19940213 201903 2 015

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini: -

Nama : Riki Firmansyah
 NIM : 11840314080
 Tempat/Tgl.Lahir : Simpang Benar , 27 Juli 2000
 Fakultas : Dakwah & Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : PEMANFAATAN DIFUSI INOVASI PODCAST
 AGAK LAEN SEBAGAI SARANA MEMPEROLEH
 INFORMASI BAGI GENERASI Z DI KOTA
 PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



RIKI FIRMANSYAH
NIM : 11840314080

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Riki Firmansyah
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Pemanfaatan Difusi Inovasi Podcast Agak Laen Sebagai Sarana Memperoleh Informasi Bagi Gen Z Di Kota Pekanbaru

Podcast merupakan sebuah dokumen audio digital yang diproduksi dan didistribusikan secara *online* melalui berbagai *platform* untuk disebarakan ke publik. Fenomena podcast menjadi salah satu alternatif pilihan media massa yang sangat informatif bagi Gen Z di Indonesia khususnya di kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan difusi inovasi *podcast* “*Agak laen*” sebagai sarana memperoleh informasi bagi Gen Z di kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan difusi inovasi *podcast* *agak laen* bagi Gen Z di kota Pekanbaru berdasarkan asumsi teori difusi inovasi bahwa “*podcast* *Agak laen*” merupakan sebuah inovasi dari media massa sebelumnya yaitu radio, hal ini dapat dilihat dengan kelebihan “*podcast* *Agak laen*” seperti lebih praktis serta *on demand*, *podcast* mulai didengar 5 tahun belakangan ini dengan *spotify* dan *youtube* menjadi platform para Gen Z di Kota Pekanbaru yang sudah banyak pendengarnya di lingkungan sosialnya. Kemudian “*podcast* *Agak laen*” telah menjadi sarana informasi bagi Gen Z yang ada di kota Pekanbaru, dimana Gen Z di kota Pekanbaru mendapatkan wawasan baru baik dalam hal akademis maupun non akademis seperti tentang dunia industri media tanah air dan pengetahuan umum lainnya.

Kata Kunci : Podcast, Gen Z, Difusi Inovasi, Efek Media Massa.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Riki Firmansyah
Major : Communication Science
Title : *Utilization Innovation Diffusion of "Podcast Agak Laen as a Means of Obtaining Information for Gen Z in Pekanbaru City*

Podcast is a digital audio document that is produced and distributed online through various platforms for distribution to the public. The podcast phenomenon has become an alternative choice of mass media which is very informative for Gen Z in Indonesia, especially in the city of Pekanbaru. The purpose of this study was to find out how the innovation diffusion of the Agak laen podcast is utilized as a means of obtaining information for Gen Z in Pekanbaru city. This study uses a qualitative descriptive method, data collection techniques used in this study are interviews and documentation. The results of this research show that the use of the diffusion of innovation podcast "Agak Laen" for Gen Z in the city of Pekanbaru is based on the assumption of the diffusion of innovation theory that podcast "Agak Laen" is an innovation from the previous mass media, namely radio, this can be seen by the advantages of podcast "Agak Laen" As it is more practical and on demand, podcasts have started to be heard in the last 5 years with Spotify and YouTube becoming platforms for Gen Z in Pekanbaru City who already have many listeners in their social environment. Then the Agak Laen podcast has become a means of information for Gen Z in the city of Pekanbaru, where Gen Z in the city of Pekanbaru gets new insights both in academic and non-academic matters, such as about the world of the country's media industry and other general knowledge.

Keywords: *Podcast, Gen Z, Diffusion of Innovation, Mass Media Effect.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil A'lamin, puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya untuk sumber kekuatan utama bagi penulis untuk menulis kata demi kata penelitian dalam skripsi ini. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan alam, Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW, yang menarik umat islam bergerak dari zaman kebodohan ke zaman ilmu pengetahuan yang berkembang.

Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Difusi Inovasi Podcast “Agak Laen” Sebagai Sarana Memperoleh Informasi Bagi Gen Z Di Kota Pekanbaru”** sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah banyak membantu, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D.
3. WD I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Masduki, M.Ag.
4. WD II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si.
5. WD III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag.
6. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si.
7. Sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Artis, M.I.Kom.
8. Ibu Febby Amelia Trisakti S.I.Kom., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan memberikan saran, masukan serta bimbingan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama penyusunan skripsi ini.

9. Bapak Dr. Azni M.Ag selaku Penasehat Akademik penulis selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala dari amal jariyah bagi Bapak dan Ibu sekalian.
11. Yang istimewa buat Ayahanda Nb Sulaiman , Ibunda Muslina, dan juga abang penulis Rahmad Diansyah, dan kakak penulis Dian Indah Permata Sari yang sudah menjadi keluarga terbaik bagi penulis. Yang selalu memberikan kasih sayang, mendoakan serta memberikan segala yang terbaik bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mendoakan semoga Allah SWT memberikan yang terbaik kepada mereka dalam hal kesehatan , rezeki, dan kebahagiaan didunia dan akhirat.
12. Serta pihak lain yang telah banyak membantu, memberi dukungan moral yang tidak dapat disebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, Agustus 2023
Penulis,

Riki Firmansyah
NIM. 11840314080

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Penegasan Istilah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Difusi Inovasi.....	11
2.2.2 Efek Media Massa	13
2.2.3 Podcast.....	15
2.2.4 Generasi Z.....	20
2.2.5 Podcast Agak Laen	23
2.3 Kerangka Operasional	25
2.4 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1. Desain Penelitian	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.3 Sumber Data Penelitian	28
3.4 Informan Penelitian	29
3.5 Teknik Pengumpulan data	29
3.6 Validitas Data	31
3.7 Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	32
4.1 Gambaran Umum Podcast Agak Laen	32
4.1.1 Indra Jegel.....	33
4.1.2 Boris Bokir	34
4.1.3 Benedion Radjagukguk.....	35
4.1.4 Oki Rengga	36
4.2 Gambaran Umum Kota Pekanbaru.....	37
4.2.1 Visi Misi Kota Pekanbaru.....	38
4.2.2 Geografis Kota Pekanbaru	39
BAB V HASIL PENELITIAN	40
5.1 Hasil Penelitian.....	40
5.2 Pembahasan	55
BAB VI PENUTUP	61
6.1 Kesimpulan.....	61
6.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informan Penelitian.....	27
-----------	--------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

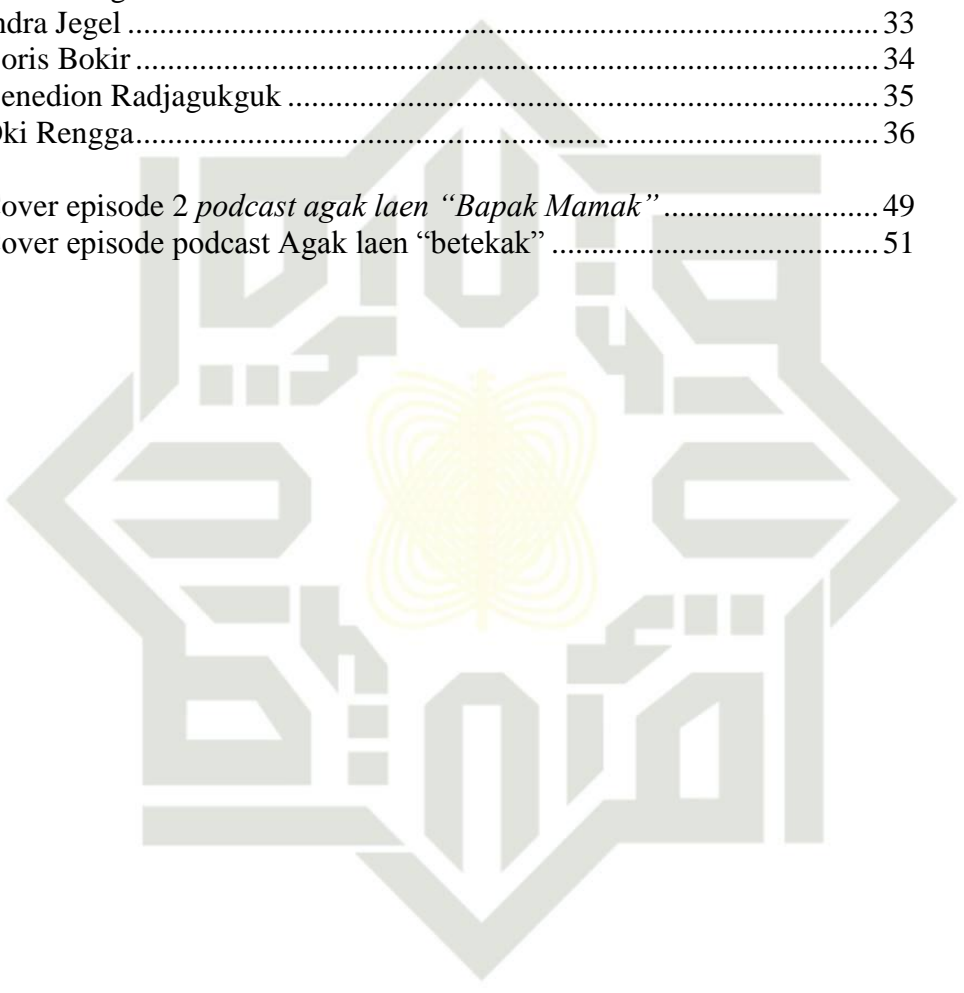


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo Podcast Agak Laen	23
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir Penelitian.....	26
Gambar 4. 1 Podcast Agak Laen.....	32
Gambar 4. 2 Indra Jegel	33
Gambar 4. 3 Boris Bokir	34
Gambar 4. 4 Benedion Radjagukguk	35
Gambar 4. 5 Oki Rengga.....	36
Gambar 5. 1 Cover episode 2 <i>podcast agak laen</i> “Bapak Mamak”	49
Gambar 5. 2 Cover episode podcast Agak laen “betekak”	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

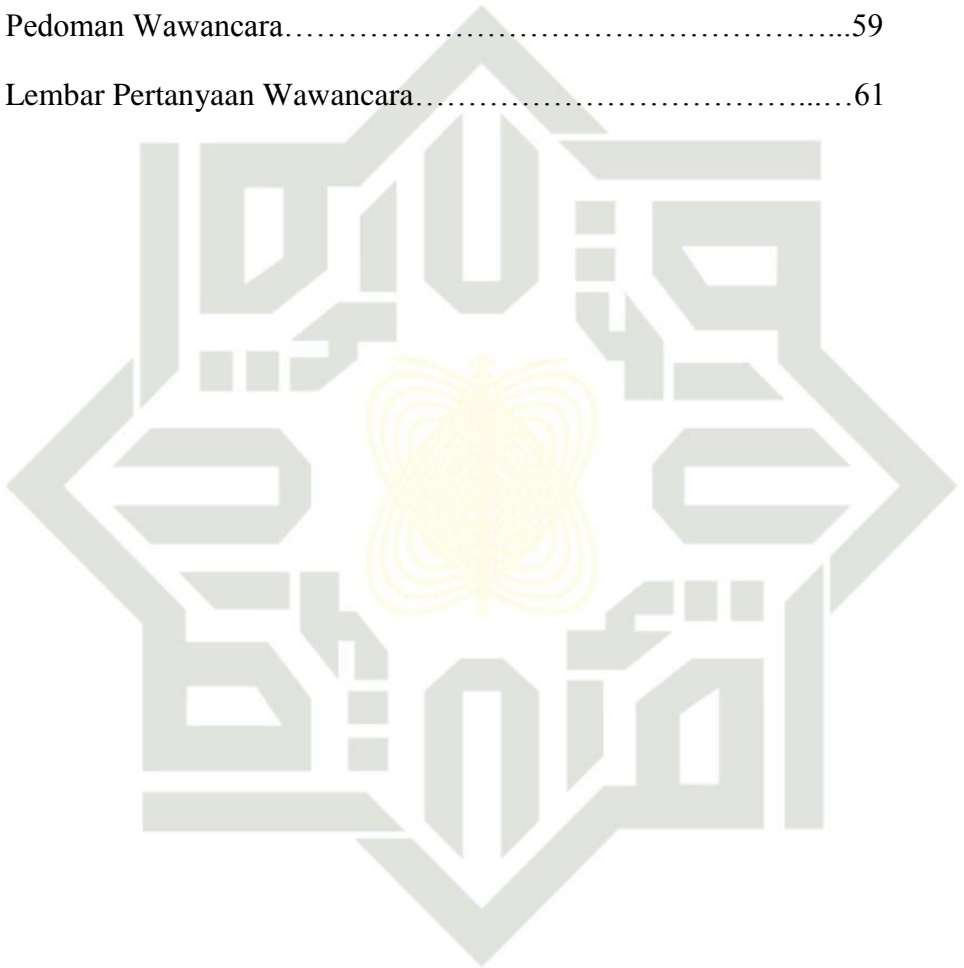
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi Wawancara.....	58
Lampiran 2	Pedoman Wawancara.....	59
Lampiran 3	Lembar Pertanyaan Wawancara.....	61



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peran media sangat besar dalam menyebarkan informasi dan menyajikan hiburan yang dibutuhkan oleh generasi yang mendominasi dalam jumlah penduduk Indonesia dengan total 74,93 jiwa yakni generasi Z. Perkembangan media yang pesat kemudian melahirkan berbagai inovasi baru di dalam dunia komunikasi media massa. Sebagai bagian dari wujud inovasi baru dari komunikasi massa, audiens kini cenderung mencari informasi pada medium yang mendukung mobilitasnya.

Podcast merupakan salah satu inovasi dari komunikasi massa yang dimaksud. Menurut Phillips (2017) *podcast* sendiri merupakan sebuah dokumen audio digital yang diproduksi dan didistribusikan secara *online* melalui berbagai *platform* untuk disebar ke publik.¹ Berdasarkan data dari BPS yang melakukan sensus penduduk tahun 2020, populasi Gen Z di kota Pekanbaru sebesar 30,79 persen atau sekitar 1,97 juta jiwa. Kemudian melihat fenomena *Podcast* di kota Pekanbaru sendiri dalam penggunaannya, dimana berdasarkan menurut hasil survei pra riset yang peneliti lakukan kepada beberapa mahasiswa di kota Pekanbaru sebagai sampel, dari 20 mahasiswa, 16 diantaranya menyatakan bahwa mereka mendengarkan *podcast* sedangkan 4 sisanya menyatakan tidak mendengarkan *podcast*. Riset tersebut menandakan bahwa *podcast* sudah memiliki bagian tersendiri sebagai media massa baru yang dapat memberikan informasi pada masyarakat di kota Pekanbaru.

Di Indonesia, survei yang dilaporkan oleh *DailySocial & JakPat* (2018) menunjukkan bahwa *podcast* semakin memikat perhatian publik di tanah air. Melibatkan 2.032 pengguna *smartphone* sebagai responden, survei tersebut menunjukkan bahwa 68% responden akrab dengan *podcast* dan 81% dari mereka menikmati siaran *podcast* setidaknya dalam enam bulan terakhir. Sedangkan sekitar 43% mempertimbangkan untuk mengakses *podcast* secara teratur. Sebanyak 56% responden menilai radio dan *podcast* sebagai konten

¹ Dham Imarshan, "Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19," *Paramadina, Universitas* 5, no. 2 (2021): 213–21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audio yang menarik. Namun bila dibandingkan, peminat *podcast* lebih tinggi (25%) daripada radio (18%).²

Bersumber dari *Statista.com*, terdapat sebuah studi dari Juli 2021 tentang konsumsi *podcast* global, jumlah pendengar *podcast* di seluruh dunia terus meningkat dan diprediksi akan meningkat lebih jauh. Pada tahun 2020, jumlah pendengar *podcast* di seluruh dunia berjumlah 332,2 juta pengguna internet, sementara jumlah ini meningkat menjadi 383,7 pada tahun 2021.

Kemudian mengutip data dari *GlobalWebIndex* (GWI), Brazil menjadi yang terbesar di dunia per kuartal III tahun 2021 yang persentasenya mencapai 37%. Pendengar *podcast* di Indonesia mencapai 35,6% dari total pengguna internet yang berumur 16-64 tahun. Berdasarkan data diatas dapat di simpulkan bahwa *Podcast* saat ini telah menjadi alternatif baru dalam menikmati konten penyiaran audio di era digital saat ini.

Penyiaran audio seperti radio atau *podcast* kini telah memiliki peminat yang cukup tinggi, hal tersebut bukan berarti menandakan penyiaran konten video sudah jarang di nikmati melainkan banyak orang yang menginginkan media yang dapat dinikmati secara *mobile*.

Konten yang ada pada radio seperti musik maupun *talkshow* sangat santai untuk dinikmati jika dibanding konten visual seperti televisi maupun tayangan *Youtube*, karena urgensi dari radio maupun *podcast* yaitu sebagai kebutuhan pelengkap saja seperti sembari melakukan kegiatan belajar, mengemudi mobil sampai mengerjakan urusan kantor. maka perkembangan media yang menyajikan konten visual tidak akan mengalahkan konten audio, karena masa depan radio dan *podcast* tergantung pada respon pasar terhadap digitalisasi.³

Eksistensi dari *podcast* di era digital sudah tidak dapat diragukan lagi, terlebih apabila kita melihat fenomena yang ada pada saat ini. *Podcast* kian marak digunakan sebagai medium untuk berbagi informasi atau sekedar bercerita sesuai dengan keinginan masing – masing creator. *Podcast* semakin marak menjadi gelombang besar setelah aplikasi *Spotify* membuat kanal khusus

² Iwan Nugroho and Irwansyah, "Konvergensi Konten Audio Di Media Online (Studi Kasus Podcast Detik.Com)," *Jurnal Komunikasi* 15, no. 1 (2021): 55–70, <https://doi.org/10.21107/ilkom.v15i1.9753>.

³ Hermin Indah Wahyuni, *Kebijakan Media Baru Di Indonesia: (Harapan Dinamika Dan Capaian Kebijakan Media Baru Di Indonesia)*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

podcast. *Spotify* memiliki lebih dari 456 juta pengguna diseluruh belahan dunia, termasuk 182 juta pelanggan *Spotify Premium*, yang tersebar di 183 negara. *Spotify* sendiri memiliki pesaingnya yaitu *Noice* salah satu platform lokal yang sedang berkembang dengan 2 juta penggunanya di indonesia dengan menggaet publik figure ternama di indonesia.

Spotify menjadi gerbang pembuka perkembangan komunikasi media massa seperti *podcast* di Indonesia, banyak *podcast-podcast* terkenal yang berkembang dari *spotify*. Salah satunya adalah “Podcast Agak Laen”. *Podcast* ini beranggotakan 4 orang stand up comedian yaitu Indra Jegel , Boris Bokir , Oki Rengga , dan Benedion Rajagukguk.

Podcast Agak Laen merupakan *podcast* dengan *genre* komedi yang dimana setiap episode nya *podcast* ini membahas pengalaman ataupun hal-hal yang “Agak Laen” dan juga berlatarkan asal daerah ke empat personil *Podcast Agak Laen* yaitu Sumatra Utara. *Podcast Agak Laen* mendapatkan perhatian khusus masyarakat Indonesia dengan membuktikan bahwa *Podcast Agak Laen* beberapa kali berada di peringkat top 3 *podcast* yang ada pada platform *Spotify*. Hal tersebut menandakan bahwa *podcast* sudah memiliki pasar tersendiri di tengah-tengah masyarakat Indonesia yang gemar mendengarkan penyiaran audio dengan perkembangannya seperti *podcast* .

Perkembangan inilah yang menjelaskan bahwa proses difusi inovasi pada komunikasi massa berupa *radio streaming* seperti *podcast* contohnya yang kini telah menjadi sebuah hal baru pada media massa di era digital saat ini. Jika dahulu nya penyiaran audio seperti radio menggunakan perangkat elektronik , kini penyiaran audio sudah berbentuk *streaming* atau *on demand* pada perangkat digital. Informasi yang biasa kita peroleh dari TV dan Radio sekarang sudah bisa diakses melalui jaringan internet , hal tersebut merupakan salah satu bentuk penyelarasan media konvensional dengan media terbaru.

Semua media konvensional telah menyatu dengan kehadiran internet, termasuk media berbasis suara seperti *podcast*. Produksi *podcast* yang dinilai lebih praktis sebagai sebuah konten menjadikan *podcast* sangat diminati beberapa tahun belakangan ini , khususnya kalangan generasi Z yang cenderung menyukai hal-hal yang bersifat *populer* serta rasa ingin tau yang sangat tinggi , dan juga dapat dimanfaatkan sebagai medium baru dari komunikasi



massa untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin pada era disrupsi digital saat ini.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang akan menjadi gap penelitian yang peneliti lakukan. Salah satunya adalah penelitian terdahulu oleh Rinda Lavircana, et al dengan judul “Penggunaan Podcast Sebagai Media Hiburan Dan Informasi Di Banjarmasin”. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Strategi penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang menganggap podcast bisa menjadi media hiburan dan informasi karena isi konten yang bermanfaat dan sekaligus memberikan referensi serta informasi kepada pendengar. Penelitian tersebut selaras dengan tujuan peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang pemanfaatan difusi inovasi *podcast* “*Agak Laen*” sebagai sarana memperoleh informasi bagi generasi Z di kota Pekanbaru.

Kemudian ada penelitian oleh Luciana & Nauval 2020 yang berjudul “*Utilization Of New Media Podcast Berizik (Joking Music Content) In Delivering Messages About Music*”. Hasil penelitian ini mendapatkan data bahwa penggunaan *podcast Berizik* sebagai *new media* dalam menyampaikan pesan tentang musik cukup efektif. Dalam hal ini *Podcast Berizik* memanfaatkan platform *NOICE* sebagai platform hiburan yang dapat memberikan informasi tentang musik kepada pendengarnya, sehingga dapat memberikan pengetahuan baru tentang musik dan juga dihibur dengan unsur komedi dalam *podcast Berizik*. Beranjak dari penelitian tersebut diharapkan mendukung penelitian ini tentang bagaimana sebuah media komunikasi massa dapat memberikan informasi serta *insight* yang baru bagi kelompok tertentu khususnya Generasi Z yang ada dikota Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pemanfaatan Difusi Inovasi *podcast* “*Agak Laen*” Sebagai Sarana Memperoleh Informasi Bagi Generasi Z di Kota Pekanbaru”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan pada penelitian ini diperlukan beberapa penegasan istilah yang menjadi kata kunci dalam penelitian ini,yaitu :

1. *Difusi Inovasi*

Difusi Inovasi merupakan sebuah proses dimana suatu inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu dari waktu ke waktu di antara para anggota suatu sistem sosial.⁴

2. *Podcast*

Podcast merupakan dokumen audio digital yang diproduksi dan didistribusikan secara *online* melalui berbagai *platform* untuk disebarakan ke publik.⁵

3. *Generai Z*

Generasi Z adalah Golongan yang dilahirkan tahun 1998 hingga 2009.⁶

4. *Podcast Agak Laen*

Podcast bergenre komedi yang beranggotakan Boris Bokir , Indra Jegel, Benedion , dan Oki Rengga yang disetiap episodenya membahas hal-hal yang “agak laen” atau aneh seputar pengalaman lucu yang pernah dialami.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Pemanfaatan Difusi Inovasi *Podcast “Agak Laen”* Sebagai Sarana Memperoleh Informasi Bagi Generasi Z di Kota Pekanbaru.”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah :

1. Untuk mengetahui Pemanfaatan Difusi Inovasi *Podcast “Agak Laen”* Sebagai Sarana Memperoleh Informasi Bagi Generasi Z Di Kota Pekanbaru.

⁴ Neca Gemelia Muntaha and Alfauzan Amin, ”Difusi Inovasi, Diseminasi Inovasi, Serta Elemen Difusi Inovasi”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 5 no 2(2023):2549

⁵ Ang Mahyani , dkk. “Inovasi Teknologi Pendidikan Melalui Podcast Sebagai Suplemen Pembelajaran di Sekolah”. *Jurnal Studi Islam*. Vol.16 no 2 (2022) :120

⁶ Eta Elok & Youarti and Nur Hidayah, “Perilaku Phubbing Sebagai Karakter Remaja Generasi Z,” *Jurnal Fokus Konseling* 4, no. 1 (2018): 143, <https://doi.org/10.26638/jfk.553.2099>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Bagi pihak Program Studi Ilmu Komunikasi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai sumbangsih kajian ilmiah selanjutnya bagi penulis dan mahasiswa Ilmu Komunikasi khususnya konsentrasi Public relations.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menambah wawasan bagi pembaca khususnya generasi Z yang lahir antara tahun 1998-2010 Serta sebagai sumber inspirasi pembaca untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari sub bab yang menjelaskan latar belakang penelitian , penegasan istilah , permasalahan , tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan sub bab mengenai teori , kajian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan sub bab mengenai jenis penelitian , sumber data penelitian , teknik pengumpulan data , dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dan subyek penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berkaitan dengan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan serta saran.

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang “Pemanfaatan Difusi Inovasi *Podcast* Agak Laen Sebagai Sarana Memperoleh Informasi Bagi Generasi Z di kota Pekanbaru” beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan diantaranya dapat lihat berikut:

1. Artikel Jurnal berjudul “Penggunaan *Podcast* Sebagai Media Hiburan Dan Informasi Di Banjarmasin” oleh Rinda Lavircana,dkk.(Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan MAB ,2020). Dalam penelitian ini melihat di kota Banjarmasin belakangan ini semakin banyak yang menggunakan media audio salah satunya *podcast*, maka tak heran *podcast* sekarang kemungkinan bisa menjadi media hiburan dan informasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta strategi penelitian studi kasus. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *podcast* semakin dikenal dan diminati oleh masyarakat karena mudah untuk diakses, konten yang disajikan sangat beragam sehingga masyarakat dapat memilih konten apa yang mereka mau dan cara penyampaian dari podcaster yang lebih mudah dimengerti sehingga dapat dipahami isi dari konten tersebut. Banyak masyarakat yang menganggap *podcast* bisa menjadi media hiburan dan informasi karena isi konten yang bermanfaat dan sekaligus memberikan referensi kepada pendengar. Penelitian tersebut selaras dengan maksud peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang pemanfaatan *podcast* sebagai sarana memperoleh informasi bagi generasi Z di Kota Pekanbaru.
2. Artikel Jurnal berjudul “Popularitas *Podcast* sebagai pilihan sumber informasi bagi masyarakat sejak pandemi covid-19” oleh Idham Imarshan (Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis Vol 5 No 2 Desember 2021 P-ISSN 2549-0613, E ISSN 2615-7179). Dalam penelitian ini melihat fenomena *podcast* sebagai bentuk media baru yang berkembang dan berfungsi sebagai sumber informasi utama bagi masyarakat Indonesia sejak pandemi Covid-19 terjadi. Penelitian ini

memiliki tujuan untuk mendeskripsikan popularitas *podcast* sejak pandemi Covid-19 serta menganalisis keberadaan *podcast* sebagai pilihan sumber informasi utama bagi masyarakat sejak pandemi Covid-19 di Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori *uses and gratifications*. Pendekatannya kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan kepustakaan. Dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa keberadaan *podcast* telah memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai dampak dari pandemi Covid-19 dalam dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang telah memunculkan kebutuhan informasi melalui pemanfaatan teknologi. Apabila dihubungkan dengan teori *uses and gratifications*, *podcast* sesuai dengan kepentingan pendengarnya dalam dimensi informasi, kesenangan, komunikasi, dan transaksi. Jumlah pendengar *podcast* yang meningkat juga telah menjadikan *podcast* sebagai sumber informasi utama bagi pendengarnya.

3. Artikel Jurnal berjudul “Pengembangan *Podcast* Sebagai Media suplemen Pembelajaran Berbasis Digital Pada Perguruan Tinggi” oleh Peny Meliaty Hutabarat (Jurnal Sosial Humaniora Terapan Volume 2 No.2, Juni 2020 P-ISSN 2622-1764 E-ISSN 2622-1152). *Podcast* menjadi salah satu medium baru yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, pemanfaatannya dalam berbagai bidang semakin meluas, termasuk salah satunya di bidang pendidikan atau edukasi. Hasil dari penelitian ini adalah *podcast* tak hanya berperan sebagai medium informasi dan hiburan tetapi juga medium edukasi yang dapat digunakan kapanpun dan dimanapun. Fleksibilitas dan aksesibilitas *podcast* menjadi salah satu kekuatan dibanding medium lainnya. Selain itu, memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Kehadiran *podcast* bukan menggantikan materi di kelas ataupun buku teks, namun sebagai media suplemen pembelajaran.
4. Artikel Jurnal berjudul “Tren Diseminasi Konten Audio on Demand melalui *Podcast* : Sebuah Peluang dan Tantangan di Indonesia” Oleh Cut Medika Zellatifanny (Jurnal Pekommas Volume 5 Nomor 2, October 2020 DOI: 10.30818/jpkm.2020.2050202). Kehadiran internet dan penggunaan media baru selama beberapa tahun terakhir tanpa kita sadari justru berperan dalam meningkatkan popularitas *platform* berbasis konten visual, Fenomena maraknya konten visual berbasis video yang bisa diproduksi oleh siapa pun dan kapan pun dinilai berpotensi menjadi konten masa depan, namun bukan berarti fenomena tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menenggelamkan konten berbasis audio. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis peluang dan tantangan *podcast* di Indonesia dan menyajikannya secara komprehensif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan kepustakaan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kemunculan tren diseminasi konten *audio on demand* melalui *podcast* dapat menciptakan beberapa peluang yang bisa dimanfaatkan oleh pengguna di Indonesia, yaitu *podcast* dapat menjadi media yang memberikan informasi untuk membuka wawasan dan pemikiran baru, dapat memproduksi konten yang lebih personal, dapat digunakan sebagai alternatif media untuk mendiseminasikan konten audio, memiliki peluang cukup besar untuk monetisasi, dapat menjadi pelengkap radio konvensional sekaligus *platform* berbasis video, serta berpeluang diakses dengan aman dan nyaman karena kebutuhan *bandwidth* yang relatif kecil.

5. Artikel Jurnal yang berjudul “Implikasi *Podcast* Di Era *New Media* “ oleh Rifqi Fauzi & Irfan Ahmad Harfan (Communcative : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam E-ISSN : 2746-6949 Volume 1 Nomor 2 Desember 2020. Kemunculan *podcast* di era digital menjadi alternatif baru bagi penonton yang mulai bosan dengan konten audio yang ada, dimana pada era digital saat ini teknologi di konsumsi secara masif, *podcast* berperan dalam membentuk pola pikir, prilaku dan budaya masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi *podcast* dalam mengubah pemikiran dan perilaku audiens dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Sedangkan uji validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan *Podcast* di era digital tidak lepas dari aksesibilitasnya yang sangat fleksibel. *Podcast* adalah satu-satunya media yang memuat berbagai konten informasi menarik yang dapat dikonsumsi atau dinikmati melalui aplikasi yang terhubung melalui jaringan internet. Selain itu, mendengarkan *podcast* dapat memberikan dampak yang sangat berpengaruh bagi penontonnya, mulai dari aspek kognitif, perilaku, hingga budaya di masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Artikel Jurnal berjudul “Platform Digital Siaran Suara Berbasis *On Demand* (Studi Deskriptif *Podcast* di Indonesia) oleh Meisyanti & Woro Harkandi Kencana (Commed : Jurnal Komunikasi dan Media Vol. 4 No. 2 Februari 2020 ISSN. 2527-8673). Berkembangnya internet di dunia tentu menimbulkan efek di berbagai bidang antara lain pada bidang media seperti *Podcast* menjadi teknologi auditori yang berkolaborasi dengan internet sehingga bisa menjadi media alternatif siaran auditori selain radio. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah determinasi teknologi, metode risetnya adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi pada *podcast-podcast* di Indonesia dan menggunakan studi literatur sebagai penunjang pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemetaan kategori-kategori *podcast* yang ada saat ini disesuaikan dengan kebutuhan pendengarnya. Perkembangan pesat *podcast* memunculkan beberapa aplikasi *streaming* seperti *PodMe*, *Noice* dan *Spotify*. Konten *podcast* juga bisa dipastikan akan berkembang dengan adanya kreativitas dari para kreator *podcast* yang disesuaikan dengan karakteristik *podcast* yaitu berbasis *on demand* atau sesuai dengan kebutuhan pendengar.
7. Artikel Jurnal berjudul “Peran *Podcast* Sebagai Media Penyiaran Modern Berbasis Audio (Studi Kualitatif Pengguna Memilih *Podcast* Sebagai Media Alternatif Hiburan)” oleh Iskandar Dinata jurnal FISIPOL Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari 2020 . Saat ini pendengar *podcast* mengalami peningkatan di Indonesia, beberapa dari pendengarnya cukup menikmati layanan audio dari bentuk *new media* ini karena pembahasannya yang sangat beragam. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *podcast* dapat dinikmati pada saat kapan pun , kemudian *podcast* dapat menjadi media hiburan serta sarana memperoleh informasi , dan yang terakhir *podcast* dapat berkembang lagi karna sejati nya *podcast* menjadi sarana hiburan ditengah banyaknya media hiburan lain seperti sosial media. *Podcast* menjadi sarana informasi tentunya menjadi perhatian khusus peneliti terhadap penelitian terdahulu tersebut yang dimana peneliti juga akan meneliti *podcast* yang dapat menjadi sarana informasi bagi Gen Z di Kota Pekanbaru.
8. Artikel Jurnal berjudul “Utilization Of New Media *Podcast* Berizik (Joking Music Content) In Delivering Messages About Music” Djudjur Luciana Radjaguguk & Vian Nauval Pradana (Journal Indonesia Law &



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Policy Review/JIPRL Volume 2 Nomor 1, Oktober 2020). Penelitian ini melihat kehadiran podcast kini dapat menjadi inovasi baru dalam menyampaikan pesan atau informasi yang dalam hal ini Podcast Berizik menyampaikan informasi seputar musik. Hasil penelitian tersebut mendapatkan data bahwa penggunaan Podcast Berizik sebagai *new media* dalam menyampaikan pesan tentang musik cukup efektif. Maka dari itu Podcast Berizik menjadi sebuah hiburan yang dapat memberikan informasi tentang musik kepada pendengarnya, sehingga dapat memberikan pengetahuan baru tentang musik dan juga menghibur dengan unsur komedi.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Difusi Inovasi

Teori difusi inovasi dipopulerkan oleh Everett M Rogers sebagai sebuah teori yang membahas tentang keputusan inovasi. Difusi inovasi sendiri merupakan tahapan suatu inovasi yang dikomunikasikan melalui saluran tertentu dari waktu ke waktu di antara anggota sistem sosial. Rogers (1983) dalam bukunya mengatakan Difusi adalah proses yang dilakukan oleh sebuah inovasi agar dikenal dan menyebar di masyarakat. Sebuah sistem sosial akan disampaikan melalui saluran tertentu mengikuti waktu ke waktu melalui pesan komunikasi. Sebuah proses dalam komunikasi dapat membuat dan berbagi informasi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama.⁷

Teori Difusi Inovasi pada dasarnya menjelaskan proses bagaimana suatu inovasi disampaikan (dikomunikasikan) melalui saluran-saluran tertentu sepanjang waktu kepada sekelompok anggota dari sistem sosial. Hal tersebut sejalan dengan pengertian difusi dari Rogers (1961), yaitu *“as the process by which an innovation is communicated through certain channels over time among the members of a social system.”* Lebih jauh dijelaskan bahwa difusi adalah suatu bentuk komunikasi yang bersifat khusus berkaitan dengan penyebaran pesan-pesan yang berupa gagasan baru, atau dalam istilah Rogers (1961) difusi menyangkut *“which is the*

⁷da Bagus Kade Yoga Pramana & Rieka Yulita Widawara, “Difusi Inovasi Dan Adopsi Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Di Era Pembelajaran Daring” 10, no. 2 (2019): 71–76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spread of a new idea from its source of invention or creation to its ultimate users or adopters."⁸

Difusi inovasi pada teknologi komunikasi di era konvergensi media saat ini membuat akses informasi menjadi lebih mudah dan cepat, hanya dengan menekan satu tombol, kita dapat mengetahui informasi di seluruh penjuru dunia. Sebelum munculnya teknologi digital seperti televisi ataupun internet, proses penyampaian dan akses informasi dilakukan secara konvensional yaitu melalui *oral communication*.

Teori difusi inovasi pada awalnya menitikberatkan *opinion leader* dalam mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat. Kemudian media massa yang mempunyai pengaruh kuat dalam menyebarkan penemuan baru. Apalagi jika penemuan baru itu kemudian diteruskan oleh para pemuka masyarakat. Akan tetapi, difusi inovasi juga bisa langsung mengenai khalayak.

Pada dasarnya difusi inovasi menjelaskan proses bagaimana suatu inovasi disampaikan (dikomunikasikan) melalui saluran-saluran tertentu sepanjang waktu kepada sekelompok anggota dari sistem sosial. Penyebaran inovasi dari teknologi podcast tersebut berkaitan dengan bagaimana sebuah inovasi sampai ke masyarakat khususnya generasi muda.⁹

Melalui teori difusi inovasi, seseorang juga dapat mengetahui bagaimana sebuah inovasi dan hal baru dapat diterima atau pun ditolak oleh individu maupun kelompok sosial tertentu. Suatu inovasi baru juga merupakan hal yang penting karena turut mempengaruhi kemajuan dalam kehidupan manusia maupun lingkungan masyarakat sekitarnya. Terdapat 4 elemen yang melengkapi teori difusi inovasi diantaranya:¹⁰

⁸ Dewa Ayu Hendrawathy Putri, "Difusi Inovasi Dalam Komunikasi Pemasaran Politik Indonesia," *Jurnal Communication* 16, no. 2 (2013): 11.

⁹ Lwi Kartikawati, "Implementasi Difusi Inovasi Pada Kemampuan Media Baru Dalam Membentuk Budaya Populer (Kajian Pada Media Youtube Di Kalangan Remaja)," *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 01 (2019): 83–102, <https://doi.org/10.33822/jep.v1i01.447>.

¹⁰ Imam Tri Wibowo, "Proses Difusi Inovasi Program Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti): Studi Kasus Pada Ditjen Perbendaharaan Di D.I. Yogyakarta Tahun 2018," *Indonesian Treasury Review* 4, no. 4 (2019): 323–337.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Inovasi

Inovasi dapat diartikan sebagai gagasan, ide atau tindakan untuk menciptakan sesuatu yang dianggap baru oleh seseorang. Dalam pembahasan ini, inovasi dapat dikatakan sebagai suatu hal yang baru atas dasar bagaimana pandangan orang mengatakan bahwa ide gagasan, atau tindakan itu merupakan hal yang baru.

2. Saluran Komunikasi

Suatu inovasi dapat diadopsi oleh seseorang apabila inovasi tersebut dikomunikasikan atau di sampaikan kepada orang lain. Saluran komunikasi yang dimaksud disini juga disesuaikan dengan siapa yang dituju dari inovasi tersebut. Jika inovasi ditujukan kepada masyarakat secara luas maka saluran yang digunakan tentu saja saluran komunikasi massa. Jika yang dituju individu maka saluran yang digunakan adalah saluran komunikasi personal.

3. Jangka Waktu

Jangka waktu merupakan suatu dimensi waktu yang dimulai dari proses inovasi itu dikomunikasikan atau disampaikan kepada seseorang sampai kepada keputusan untuk mengadopsi inovasi tersebut.

4. Sistem Sosial

Sistem sosial merupakan sekumpulan unit-unit sosial yang membentuk suatu ikatan dalam kehidupan sosial. Sistem sosial terdiri atas unit-unit yang memiliki perbedaan secara fungsional namun terikat atas tujuan yang dikehendaki bersama. Sistem sosial ini diharapkan menjadi sasaran bagi sebuah inovasi yang kemudian di tangan merekalah hak menerima atau menolak inovasi diputuskan.

2.2.2 Efek Media Massa

Definisi Media massa sendiri menurut Cangara (2010) adalah sebuah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi. Media massa mempunyai beberapa fungsi yang menurut Undang-Undang Pers nomor 40 tahun 1999, diantaranya:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Informasi

Fungsi informasi merupakan fungsi paling penting yang terdapat dalam komunikasi massa. Komponen paling penting untuk mengetahui fungsi informasi ini adalah berita-berita yang disajikan melalui media.

b. Mendidik

Masih sejalan dengan fungsi informatif, jurnalisme juga digunakan sebagai fungsi mendidik. Informasi itu disampaikan secara edukatif atau mendidik. Berita yang bertebaran di media massa sangat kaya dengan informasi yang mendidik karena mampu meningkatkan kecerdasan dan pekerti masyarakat.

c. Hiburan

Fungsi hiburan dalam media elektronik menduduki posisi yang paling tinggi dibandingkan dengan fungsi lainnya. Hal ini sangat berbeda dengan media cetak.

d. Pengawasan atau Kontrol Sosial

Bagi Lasswell, komunikasi massa mempunyai fungsi pengawasan. Artinya, menunjuk pada pengumpulan dan penyebaran informasi mengenai kejadian-kejadian yang ada di sekitar kita. Fungsi pengawasan bisa dibagi dua yaitu; *warning or beware surveillance* atau pengawasan peringatan dan *instrumental surveillance* atau pengawasan instrumental. Fungsi pokok media atau pers di negara-negara demokrasi adalah mengadakan fungsi kontrol sosial atau pengawasan masyarakat.

Posisi media massa yang lama seperti radio, koran dan televisi mulai banyak ditinggalkan oleh masyarakat yang saat ini sudah berada di era disrupsi digital. Dimana era disrupsi digital memaksa media lama berinovasi menjadi media berbasis digital yang super praktis dalam penyebaran informasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efektivitas penyebaran informasi oleh media massa menjadi unggulan utama masyarakat dalam mencari informasi serta berbagai hal yang bersifat keinginan pribadi. Disamping tingkat kebutuhan kita akan media cukup besar, media memiliki efek yang ditimbulkannya. Dalam teori media dan komunikasi massa, dijelaskan bahwa hampir sebagian orang terkena efek dari media massa. Media massa dianggap memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan dalam masyarakat. Adapun Jenis-jenis efek media massa antara lain:¹¹

1. Efek kognitif

Efek yang akan timbul pada diri khalayak yang sifatnya informatif bagi dirinya. Melalui media massa audiens memperoleh informasi tentang benda, orang, peristiwa atau tempat yang belum pernah dikunjungi langsung. Efek ini akan menciptakan atau menghilangkan ambiguitas, pembentukan sikap, agenda setting, perluasan sistem keyakinan masyarakat, dan penegasan/penjelasan nilai-nilai.

2. Efek afektif,

Efek afektif adalah efek yang kadarnya lebih tinggi daripada efek kognitif. Khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan seperti iba, terharu, sedih, gembira, marah kemudian menciptakan ketakutan atau kecemasan.

3. Efek *behavioral*

Efek *behavioral* adalah efek yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan, kemudian mengaktifkan atau menggerakkan dan meredakan kemudian pembentukan isu tertentu atau penyelesaiannya serta menyediakan strategi untuk suatu aktivitas.

2.2.3 Podcast

Kata “*Podcast*” merupakan akronim dari sebuah produk keluaran Apple yaitu *iPod* dan *broadcast* yang memiliki arti siaran. Podcast sendiri

¹¹Ida Bagus Putu Supriadi and Ida Ayu Kartika Maharani, “Peran Media Komunikasi Dan Efeknya Bagi Pengembangan Desa Wisata Di Bali,” *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya* 6, no. 1 (2021): 124–32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama kali ditemukan oleh Adam Curry pada tahun 2000, berdasarkan sejarah podcast yang lahir setelah lahirnya iPod produksi Apple yang diperkenalkan Steve Jobs pada tahun 2001. Menurut Phillips (2017) *podcast* merupakan dokumen audio digital yang diproduksi dan didistribusikan secara *online* melalui berbagai *platform* untuk disebarluaskan ke publik.

Definisi *Podcast* lainnya menurut Merriam Webster adalah suatu program melalui jaringan internet berupa audio yang dilampirkan ke RSS (Really Simple Syndication), atau sebuah digital data media series yang di distribusikan oleh internet untuk pemutar media portable dan computer.¹² RSS adalah tipe web feed yang mengizinkan user dan aplikasi untuk menerima update reguler dari website atau blog yang mereka pilih.

Secara singkatan *Podcast* adalah kepanjangan dari *playable on demand and broadcast* yaitu dapat disiarkan dan dinikmati secara *mobile*. Adapun penjelasan secara sederhana *podcast* dari penyampaian dan kontennya yaitu produk dokumen audio yang diunggah di internet, kemudian di *stream* atau diputar dengan bantuan koneksi internet dalam pemutarannya, selain itu agar pendengar dapat tidak ketinggalan informasi dalam *podcast* tersebut, pendengar dapat menjadi *subscriber* dengan berlangganan secara gratis ataupun berbayar.¹³

Berbeda dengan radio konvensional yang melakukan siaran secara *linear*, *Podcast* hadir dengan format siaran *audio on-demand*, artinya pendengar dapat menentukan sendiri waktu dan topik yang ingin didengarkan. Pengertian *podcast* lainnya dikemukakan oleh Bonini (2015) yaitu teknologi yang digunakan untuk mendistribusikan, menerima, dan mendengarkan konten secara *on-demand* yang diproduksi oleh profesional maupun radio amatir.

Podcast merupakan sebuah konvergensi dari sebuah media lama yang akrab dengan masyarakat zaman dahulu yakni radio, namun seiring

¹² Meisyanti & Harkandi Kencana Woro, "PLATFORM DIGITAL SIARAN SUARA BERBASIS ON DEMAND (STUDI DESKRIPTIF PODCAST DI INDONESIA)," Jurnal Komunikasi Dan Media 4, no. 2 (2020).

¹³ Purnama Sari, Wulan & Irena, Lydia, *Komunikasi Kontemporer Dan Masyarakat*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama., 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan zaman *podcast* menjadi cara baru untuk mendengarkan media audio seperti radio dengan perkembangannya. *Podcast* bukanlah pengganti dari radio tetapi alternatif media auditori. Durasi *podcast* berlangsung selama 20-45 menit dengan jadwal posting mingguan. berbeda dengan radio yang memiliki jam siar bahkan hingga 24 jam dalam sehari akan tetapi tidak bersifat *on demand* seperti *podcast*.

Namun ada kemiripan pada radio yang dimiliki *podcast* yaitu imajinatif atau *theater of mind*. Dengan konten yang berbentuk audio mengajak pendengar membuat bayangan visual sendiri atas pesan yang mereka dengar dari *podcast*. Tingkat kesamaan pengalaman antara podcaster dengan pendengar juga menjadi suatu hal lebih, dimana tema yang ada didalam *podcast* lebih variatif daripada media terdahulu nya radio yang hanya berupa pesan auditori saja.

Podcast atau siaran suara ini menjadi alternatif bagi audiens yang jenuh terhadap konten berbentuk video. Seperti yang diketahui untuk menonton sebuah video dibutuhkan konsentrasi yang tinggi, sehingga audiens tidak bisa melakukan kegiatan lain sambil menonton video. Hal ini berbeda dengan *podcast*, di mana untuk mendengarkan siaran tersebut tidak dibutuhkan konsentrasi yang tinggi sehingga bisa didengarkan sambil melakukan kegiatan lain.

Burns (2007) menyimpulkan bahwa *podcast* juga memiliki beberapa kelebihan dibandingkan media lama atau dalam hal ini radio, kelebihan tersebut antara lain:¹⁴

- 1) *podcast* memfasilitasi pendengar untuk mendengarkan rekaman sesuai keinginan, dalam hal ini berkaitan dengan kapan dan di mana pendengar mengaksesnya.
- 2) Produksi *podcast* relatif murah, sehingga dapat menghilangkan biaya, konsekuensinya adalah hampir semua berlangganan mendengarkan *podcast* secara gratis.

¹⁴Nur Rafiza, Rafiza & Irwansyah. "Podcast: Potensi Dan Pertumbuhannya Di Indonesia," *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 11 (1) (2020): 1-12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bersifat digital, sehingga tersedia daring untuk siapa saja di belahan dunia dengan akses daring.
- 4) Ramah pengguna, salah satu alasannya adalah sudah ada banyak Platform *podcast*, seperti *iTunes*, *Spotify*, *Noice* yang mengelola pendengar *podcast* dengan mencari dan mengunduh *podcast* terbaru ke pemutar MP3, *iPod*, atau perangkat komputer pendengar.

Sebenarnya *podcast* telah muncul pada lebih dari satu dekade silam. Akan tetapi, saat itu *podcast* belum cukup diminati oleh masyarakat hingga akhirnya *podcast* kembali “meledak” di Indonesia pada tahun 2018. Kini *podcast* hadir di era media baru dimana telah mengalami perkembangan dari berbagai aspek, seperti teknologi, konten, serta peluang monetisasi. Meskipun baru genap 2 tahun *podcast* bermuara, pertumbuhan peminatnya cukup signifikan. Hal ini dibuktikan dengan survei Daily Social pada 2018 terhadap 2023 pengguna *smartphone* yang menyatakan bahwa sebesar 68% responden cukup familiar dengan keberadaan *podcast* dan 80% diantaranya pernah mendengarkan *podcast* dalam 6 bulan terakhir.¹⁵ Hasil ini merupakan titik awal yang baik bagi *podcast* untuk terus berkembang sebagai audio berbasis digital.

Tidak dapat dipungkiri bahwa sebagai media konvensional dalam hal ini radio memiliki beberapa *rules* dan batasan. Baik dari regulasi maupun batasan lainnya, misalnya kondisi politik, kondisi ekonomi, dll. Sedangkan di *podcast*, siapa pun bebas berbicara dan bertanggung jawab atas apa yang dibahas sepenuhnya dan bersifat pribadi, bukan institusional seperti di media massa. Pilihan konten di *podcast* bersifat pribadi karena pengguna dapat memilih konten yang ingin didengar, sebagaimana mereka dapat memilih pilihan musik mereka di waktu sebelum adanya *podcast*. Ada beberapa jenis-jenis *podcast* yang berkembang di Indonesia pada saat ini, yakni:

1. Interview *podcast*

¹⁵Rifqi Fauzi and Irfan Ahmad Harfan, “COMMUNICATIVE: (60-65) IMPLIKASI PODCAST DI ERA NEW MEDIA,” *COMMUNICATIVE: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* Volume 1 N (2020), <https://doi.org/10.47453/Rifqi>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interview podcast merupakan jenis *podcast* dimana *host* akan melakukan sesi wawancara terhadap narasumber atau bintang tamu yang berbeda setiap episodenya. Contoh *podcast* jenis ini antara lain *Podcast : Close The Door Deddy Corbuzier* , *DESTA Anya Siapa?* , *Berbeda tapi Bersama*, *Cerita Kampung Halaman*, *Podcast Raditya Dika* , dll.

2. *Solo Podcast*

Solo podcast ialah jenis *podcast* dimana *host* nya berbicara sendiri atau monolog. Tujuan dari *podcast* jenis ini biasanya untuk menyampaikan opini , isi hati dan tentunya berbagi informasi. Contoh dari *solo podcast* antara lain : *Rintik Sedu*, *Podcast Awal Minggu*, *Hiduplah Indonesia Maya*, *Dear Jerome*, *Podcast Kesel Aje*, dll.

3. *Multi host podcast*

Merupakan jenis *podcast* dimana *host* nya berjumlah lebih dari satu orang. Mayoritas jenis *podcast* seperti ini bertujuan untuk berdiskusi menyampaikan pendapat atau *experience* masing-masing. Maka dari itu *podcast* jenis ini banyak di sukai karna akan menimbulkan konflik ketika berbeda argument, serta *experience* masing-masing individu yang mengundang perhatian serta komedi. contoh jenis *multi host podcast* ini antara lain : *Podkesmaz* , *Agak Laen*, *GJLS*, *Musuh Masyarakat*, *Trio Kurnia*, *Lambemu*, *BoBa (bola banget)* , dan masih banyak lainnya.

Menurut survei dari *suarane.org* tentang seperti apa konten *podcast*, 30,5% menjawab topik yang menarik dan menyenangkan. Setelah itu, 24,8% *podcast* disukai karena cara mereka menyajikan cerita yang menarik dan cerdas sehingga tidak membosankan. Kepopuleran atau ketenaran juga menjadi daya tarik *podcast* pada saat ini, apalagi jika mereka seorang selebriti, komika, atau mantan penyiar, diketahui sebanyak 4,3% pendengar yang menjawab *host* terkenal menjadi pilihan untuk mendengarkan *podcast*. Contoh nyatanya ialah *podcast* “trio kurnia” yang di isi oleh artis nasional yaitu Andre Taulany, Vincent Rompies, Desta Mahendra. Terbukti *podcast* “trio kurnia” menduduki puncak *top chart podcast* di salah satu platform *podcast* yakni *Noice*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat kita pahami bersama bahwa *podcast* yang di buat oleh *public figure* akan semakin meningkatkan jumlah pendengar. Kemudian terdapat beberapa jenis informasi yang audiens cari didalam sebuah *podcast*, salah satunya seperti pengalaman hidup dan cerita-cerita yang menarik dari *public figure* tersebut. Cara kerja *podcast* sejatinya sama dengan media audio terdahulu nya yakni Radio, dapat menemani serta memberikan informasi yang kita butuhkan meskipun padatnya aktivitas. Hanya dengan menggunakan *smartphone* mereka dapat mendengarkan konten audio dimana pun dan kapan pun.

2.2.4 Generasi Z

Menurut Tapscott (2008), Generasi Z adalah Golongan yang dilahirkan tahun 1998 hingga 2009. Generasi ini disebut generasi internet karena mereka tumbuh di era digital yang akhirnya membuat mereka mampu mengakses informasi dari internet. Don Tapscott *Grown Up Digital dalam Youarti, Jurnal fokus konseling*, membagikan demografi penduduk kepada beberapa kelompok berikut:

- a. PreBaby Boom (lahir pada 1945 dan sebelumnya)
- b. The Baby Boom (lahir antara 1946 – 1964)
- c. The Baby Bust (lahir antara 1965 – 1976)– Generasi X
- d. The Echo of the Baby Boom (lahir antara 1977 – 1997) – Generasi Y
- e. Generation Net (lahir antara 1998 hingga 2009) – Generasi Z
- f. Generation Alpha (lahir pada 2010) – Generasi A.¹⁶

Generasi Z memiliki kemampuan lebih dalam hal mengakses informasi dengan cepat meski usianya masih sangat muda. Generasi ini sangat gemar dan sering berkomunikasi dengan semua kelompok, terutama melalui jaringan sosial seperti facebook, *Twitter* dan *messenger*. Mereka cenderung toleran terhadap perbedaan budaya dan sangat peduli

¹⁶Anta Elok & Youarti and Nur Hidayah, "Perilaku Phubbing Sebagai Karakter Remaja Generasi Z," *Jurnal Fokus Konseling* 4, no. 1 (2018): 143, <https://doi.org/10.26638/jfk.553.2099>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan lingkungan. Mereka juga akrab dengan berbagai aktivitas pada saat bersamaan.

Generasi Z lebih banyak berhubungan sosial lewat dunia maya. Sejak kecil, generasi ini sudah banyak dikenalkan oleh teknologi dan sangat akrab dengan smartphone dan dikategorikan sebagai generasi yang kreatif. Karakteristiknya lebih menyukai kegiatan sosial dibandingkan generasi sebelumnya, lebih suka di perusahaan *start up*, *multi tasking*, sangat menyukai teknologi dan ahli dalam mengoperasikan teknologi tersebut, peduli terhadap lingkungan, mudah terpengaruh terhadap lingkungan mengenai produk ataupun merek-merek, pintar dan mudah untuk menangkap informasi secara cepat. Berdasarkan hal tersebut, Gazali menjelaskan beberapa karakteristik Generasi Z antara lain: ¹⁷

a. *Multi Tasking*

Generasi Z ini dapat mengerjakan beberapa pekerjaan secara bersamaan, mereka bisa mengetik di laptop sembari mendengarkan lagu dari internet, mengakses media sosial melalui gawai, mencari referensi penting untuk menyelesaikan tugas, dan menonton TV.

b. Teknologi

Mereka adalah generasi yang memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap teknologi, terutama yang berbasis internet. Rata-rata per hari mereka bisa menghabiskan waktu 3-5 jam untuk mengakses media sosial.

c. Terbuka

Berkat media sosial tersebut, mereka adalah generasi yang terbuka terhadap hal-hal baru, mudah penasaran terhadap kebaruan termasuk mencoba hal-hal baru.

d. Audio-visual

¹⁷Hatim Ghazali, *Islam Untuk Gen-Z: Mengajarkan Islam Dan Mendidik Muslim Generasi Z, Panduan Bagi Guru PAI*, Wahid Foundation, 2019.



Mereka adalah generasi yang lebih menikmati audio dan visual ketimbang teks tulisan, sehingga gambar, video, grafis dan bentuk audio-visual lainnya lebih disukai.

e. Kreatif

Banyaknya informasi yang didapatkan melalui gadget yang dimilikinya, menjadikan mereka sebagai sosok yang kreatif.

f. Inovatif

Mereka adalah sosok yang tidak puas dengan keadaan hari ini, karena itulah, mereka berusaha untuk memunculkan inovasi-inovasi yang dapat mempermudah hidupnya.

g. Kritis

Dengan teknologi di genggamannya, mereka dapat mengakses beragam informasi secara acak, sehingga menjadikan mereka kritis dalam membaca sesuatu karena sumber yang dibaca tidak pernah tunggal.

h. Kolaborasi

Di tangan mereka, era kompetisi seakan berakhir. Mereka lebih menikmati kolaborasi sesama generasi mereka untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

Perbedaan karakteristik yang signifikan antara generasi X, Y dan Z adalah penguasaan informasi dan teknologi. Bagi generasi Z, informasi dan teknologi adalah hal yang sudah menjadi bagian dari kehidupan mereka, karena mereka lahir dimana akses terhadap internet sudah menjadi budaya global, sehingga berpengaruh terhadap nilai dan pandangan tujuan hidup mereka. Dari segi penggunaan IT, Generasi Z

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakannya secara intuitif karena mereka memang dari lahir terbiasa dengan IT.¹⁸

Generasi Z adalah generasi teknologi. Mereka telah mulai melayari internet dan web seiring dengan usia mereka sejak mereka masih belum bercakap. Generasi Z telah dibimbing dan diajarkan oleh orang tua mereka dalam menggunakan internet sejak kecil. Dengan kata lain generasi Z tumbuh di dalam dunia yang semuanya terhubung dengan teknologi sejak kecil.

2.2.5 Podcast Agak Laen

Gambar 2. 1



Logo Podcast Agak Laen

Sumber : Anchor

Podcast Agak Laen merupakan *podcast* bergenre komedi yang membahas kejadian atau pengalaman pribadi “Agak laen” baik dalam lingkup keluarga ataupun lainnya. Adapun personil *Podcast Agak Laen* merupakan komika atau stand up comedian yaitu Oki Rengga, Boris Bokir, Indra Jegel, dan Benedion Radjagukguk. *Podcast* yang beranggota

¹⁸ Lasti Yossi Hastini, Rahmi Fahmi, & Hendra Lukito, “Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi Dapat Meningkatkan Literasi Manusia Pada Generasi Z Di Indonesia?,” *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)* 10, no. 1 (2020): 12–28, <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kan empat orang komika ini memulai episode awal mereka pada tanggal 3 april 2021 yang berjudul “Agak Laen! Versi : Bapak Mamak”.

Disetiap episode nya mereka menceritakan pengalaman lucu masing masing sesuai tema yang telah ditentukan. dengan ciri khas masing-masing yang mampu menciptakan cerita yang menghibur untuk didengar serta informatif tentunya. Efek yang dihasilkan dari media audio ini pun akan lebih dalam karena ia masuk melalui kedua sensor indera pada manusia yakni mata dan telinga. Oleh karena itu pemanfaatan *Podcast Agak Laen* sebagai sarana memperoleh informasi menarik untuk di teliti.

Podcast Agak Laen memulai episode pertamanya pada platform awal mereka yakni *Spotify* pada tanggal 21 April 2021 , hingga saat ini per tanggal 28 Agustus 2023 jumlah total episode *Podcast Agak Laen* di *spotify* adalah 115 Episode. *Podcast Agak laen* merupakan salah satu *Podcast* Eksklusif seperti Podkesmaz , Rintik Sedu serta yang lainnya yang ada di Platform *Sportify* yang dimana *Podcast Agak laen* kerap kali menduduki 3 besar chart ranking *podcast* di *spotify* .

Hal itu membuktikan bahwa *Podcast Agak Laen* memiliki pasar yang besar, di Indonesia terutama masyarakat yang berasal atau memiliki darah Sumatra Utara. Belakangan ini *Podcast Agak Laen* juga mengikuti perkembangan *new media* , dimana mereka membuat channel *youtube* *Agak Laen Official* . Adapun berbagai konten telah mereka buat antara lain :

- a. TPTP (tentang puasa tidak puasa)

Konten tentang obrolan seputar pertanyaan atau kebiasaan pada saat bulan puasa. Total konten TPTP sudah 14 episode.
- b. Beritahapahapa

Konten beritahapahapa merupakan konten parodi membawakan berita yang “agak laen” dengan mengusung konsep acara berita tahun 90’an. Total konten Beirtahapahapa di channel *Agak Laen Official* berjumlah 7 episode.
- c. Adek Abang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adek Abang merupakan konten bincang-bincang yang mengundang public figure sebagai bintang tamu yang memiliki hubungan dengan Sumatera Utara mulai dari kampung halaman, suku asli Batak, dll. Total dari konten Adek Abang di platform *Youtube* hingga saat ini dengan total 108 episode per tanggal 24 Agustus 2023.

d. Guru Gara-Gara

Program berjenis sitkom berlatarkan sekolah tentang para guru yang saling mengajar satu sama lain dengan nuansa komedi yang kental. Total baru ada 7 episode program Guru Gara-Gara dan masih berlanjut atau *on going* di akun *youtube* Agak Laen Official.

2.3 Kerangka Operasional

Kerangka operasional adalah jenis kerangka berpikir yang biasa digunakan untuk menjelaskan suatu variabel yang sudah ditentukan serta sesuai dengan topik penelitian. Konsep operasional abstraksi yang diungkapkan kedalam bentuk kata-kata yang dapat membantu pemahaman nantinya pada suatu variabel yang akan diteliti. Dalam konsep operasional ini mengukur variabel yang telah didefinisikan secara konseptual apakah variabel layak atau tidak untuk diteliti.

Berdasarkan dari landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merumuskan konsep operasional mengenai yang akan diteliti yaitu pemanfaatan difusi inovasi *podcast* “*agak laen*” sebagai sarana memperoleh informasi bagi generasi Z di kota Pekanbaru dapat dilihat pada indikator dibawah ini:

1. Efek Media Massa

a. Efek kognitif

Efek yang akan timbul pada diri generasi yang sifatnya informatif bagi dirinya. Melalui media massa audiens memperoleh informasi tentang benda, orang, peristiwa atau tempat yang belum pernah dikunjungi langsung.

b. Efek afektif,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efek afektif adalah efek yang kadarnya lebih tinggi daripada efek kognitif. Khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan seperti iba , terharu , sedih , gembira , marah, menciptakan ketakutan atau kecemasan serta dapat meningkatkan atau menurunkan dukungan moral,dll.

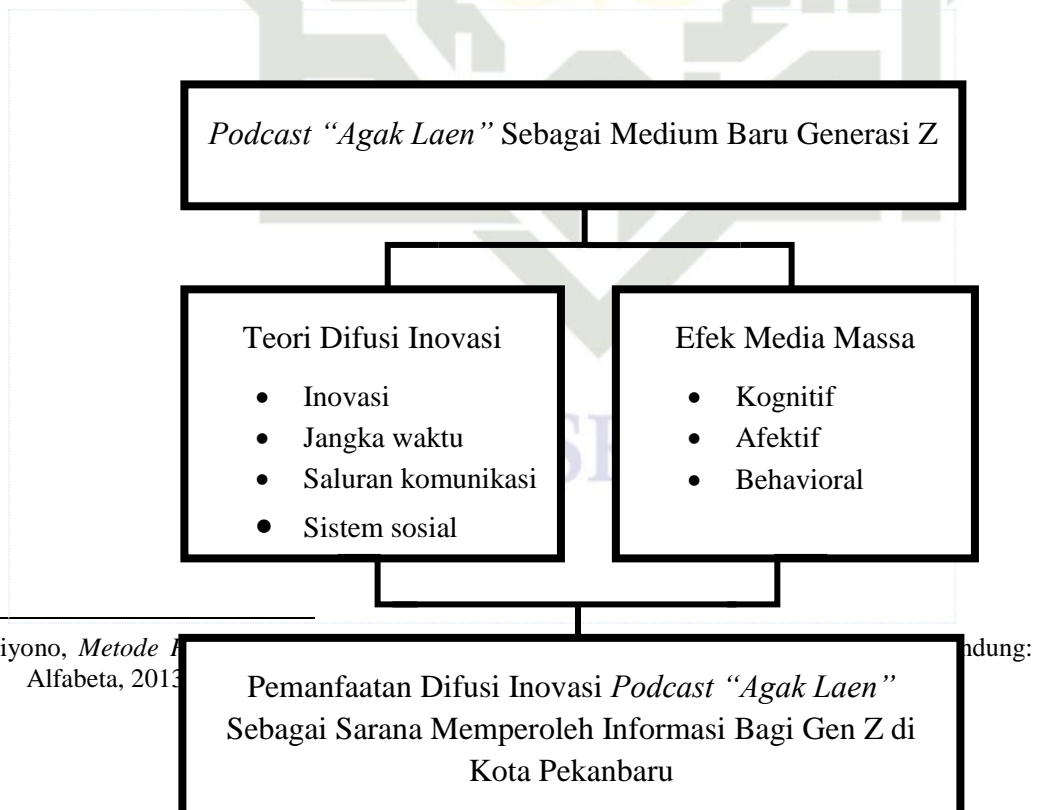
c. Efek *behavioral*

Efek behavioral adalah efek yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan, kemudian mengaktifkan atau menggerakkan dan meredakan, pembentukan isu tertentu atau penyelesaiannya, menjangkau atau menyediakan strategi untuk suatu aktivitas, menyebabkan perilaku dermawan (menyumbangkan uang), dll.

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹⁹ Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 2 Kerangka Pikir Penelitian



¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, Alfabeta, 2013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari seseorang yang diamati. Penelitian kualitatif nantinya akan mengumpulkan data secara alamiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, serta hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini juga menggunakan metode studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu metode analisis data kualitatif yang menekankan pada kasus-kasus khusus yang terjadi pada objek analisis. Menurut *Creswell* (2012) Studi kasus (*case study*) adalah penelitian yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi.²⁰ Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu.

Adapun kasus yang dibahas dan diuji dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Difusi Inovasi *Podcast “Agak Laen”* Sebagai Sarana Memperoleh Informasi Bagi Gen Z di Kota Pekanbaru. Dasar dilakukannya penelitian ini karena adanya suatu fenomena inovasi dari komunikasi massa yaitu *podcast* yang dimanfaatkan oleh Gen Z yang ada di Kota Pekanbaru sebagai sarana untuk memperoleh informasi.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan di lakukan di kota Pekanbaru. Kota Pekanbaru merupakan ibu kota sekaligus pemegang predikat kota terbesar yang ada di provinsi Riau. Kota ini dikenal sebagai salah satu kota yang memiliki sentra ekonomi digital terbesar di pulau Sumatra. Arus migrasi dan urbanisasi cukup

²⁰ Indah, Dewi Sri Leni, Darsono Darsono, & Risma Margaretha Sinaga “Perilaku Kaum Muda Dalam Konflik (Studi Kasus Di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran),” *Jurnal Studi Sosial/Journal of Social Studies* 2 No 3 (2014).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kental di kota pekanbaru. Memiliki universitas ternama di Indonesia khusus nya dipulau sumatra yang menjadikan kota Pekanbaru menjadi sentral pendidikan di Provinsi Riau.

Kota Pekanbaru terletak antara 101°14' - 101°34' Bujur Timur dan 0°25' - 0°45' Lintang Utara. Berdasarkan Perda Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Kecamatan menjadi 15 Kecamatan dengan 83.²¹ Penelitian ini di lakukan selama rentang waktu dari bulan Mei-Juli. Sedangkan untuk pemilihan data, peneliti mengambil data melalui teknik wawancara terhadap informan penelitian.

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.²² Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara peneliti dengan Generasi Z yang ada di kota Pekanbaru.

Alasan Peneliti memilih kelompok Generasi Z dikarenakan generasi ini memiliki beberapa karakteristik ingin tau sangat tinggi terhadap informasi serta memiliki *standard* yang tepat sebagai subjek penelitian dengan ciri khas dekat dengan teknologi digital.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data primer yang telah diolah dan disajikan dari pihak pengumpul data ataupun pihak lain. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, berupa arsip, dokumen, catatan, foto dan sejisinya.

UIN SUSKA RIAU

²² Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, 2nd Ed., Pt. RajaGrafindo Persada* (Jakarta, 2008).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya maupun kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampelnya. Teknik *purposive sampling* adalah memilih sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling memahami tentang apa yang diharapkan oleh peneliti. Peneliti memilih 5 informan penelitian dengan kriteria seperti berikut;

1. Informan termasuk kedalam kategori Generasi Z yang memiliki tahun kelahiran hanya dari tahun 1998-2009.
2. Informan merupakan pengguna aktif media sosial.
3. Informan aktif mendengarkan podcast.
4. Berdomisili di kota pekanbaru.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Domisili	Umur	Keterangan
1	Bella Margaretha Nababan	Pekanbaru	23 tahun	Informan
2	Raffy Dzulhijjah	Pekanbaru	23 tahun	Informan
3	Bagus Subandi	Pekanbaru	25 tahun	Informan
4	Risna Dwi Yanti	Pekanbaru	23 tahun	Informan
5	Maulana Fadli	Pekanbaru	23 tahun	Informan
Jumlah				5

3.5 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data pada suatu penelitian melibatkan dua pihak yaitu pihak mengumpulkan data dan pihak memberi data. Teknik pengumpulan data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan langkah utama dan paling strategis dalam penelitian.²³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

3.5.1 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Observasi juga bermaksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah melakukan interaksi komunikasi dengan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban dengan dimaksud untuk menghimpun suatu informasi.²⁴ Dalam metode kualitatif ini ada dikenal dengan teknik wawancara-mendalam (*In-depth Interview*). wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Ciri khusus/Kekhasan dari wawancara mendalam ini adalah keterlibatannya dalam kehidupan responden/informan.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu bentuk metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang telah dilakukan sebelumnya oleh subjek sendiri maupun orang lain. Peneliti nantinya akan mengumpulkan bukti pendukung penelitian ini kedalam bentuk foto,berkas,dokumen,dan bukti lainnya.

²³ Djam'an & Aan Komariah Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).

²⁴ Cexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Validitas Data

Validitas adalah kapasitas daya tahan kebenaran dan kesahihannya baik menyangkut data maupun analisisnya.²⁵ Untuk menilai keabsahan data kualitatif dalam analisis data, perlu melakukan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih jelas maknanya atau lebih mudah dimengerti. Dalam Penelitian ini analisis data menggunakan analisis kualitatif dengan menggunakan kata-kata yang tersusun dalam teks yang diperluas.

²⁵Munawar Syamsudin, *Resolusi Neo-Metode Riset Komunikasi Wacana* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Podcast Agak Laen

Gambar 4. 1 Personil *Podcast Agak Laen*



Sumber: IDN Times

Podcast Agak Laen merupakan podcast bergenre komedi yang didirikan oleh 4 orang stand up komedian yaitu Oki Rengga, Benedion Rajagukguk, Boris Bokir, dan Indra Jegel. episode *podcast Agak Laen* mayoritas merupakan pengalaman masing-masing *podcaster Agak laen* dan umumnya bernuansa sumatra utara yang dimana mereka berempat berasal dari daerah tersebut.

Podcast Agak Laen bermula dari obrolan Oki rengga dengan Indra jegel dihalaman rumah Indra jegel dimasa pandemi *covid-19*, yang dimana pada saat itu industri *stand up* terhambat sehingga mereka ingin mengisi kesibukan dengan membuat *podcast*. Dari obrolan tersebut mereka mencari komika yang berasal dari sumatera utara juga sehingga nantinya obrolan mereka pada saat di *podcast* memiliki warna yang sama.

Tercetuslah nama-nama seperti Babe Cabita, Lolox, Benedion, serta Boris Bokir. Hingga akhirnya Oki dan Jegel memilih Benedion dan Boris dengan alasan tertentu untuk sama-sama membuat konten *podcast agak laen* yang awalnya hanya mengisi kesibukan hingga pandemi selesai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.1 Indra Jegel**Gambar 4. 2****Indra Jegel****Sumber : Correcto.id**

Indra Jegel merupakan satu-satunya personil Podcast agak laen yang memiliki gelar juara 1 lomba stand up komedi pada tahun 2016 di stasiun tv swasta yakni Kompas TV. Bernama asli Indra Gunawan , Indra Jegel lahir dan besar di Kota Binjai salah satu kota yang ada di provinsi Sumatra Utara.

Mengenal dunia stand up komedi pada tahun 2011, Indra Jegel nekat untuk menempuh dunia stand up komedi sebagai mata pencahariannya, hingga pada tahun 2016 dia mengikuti ajang stand up komedi di Kompas TV dan berhasil keluar sebagai juara 1 mengalahkan Ardit Erwandha yang berasal dari kota Samarinda.

Indra Jegel cukup malang melintang di stasiun tv swasta dengan program komedi dengan pasangannya yaitu Rigen Rakelna yang juga merupakan Juara 1 pada ajang tersebut namun pada season sebelumnya yakni tahun 2015.

Di industri film Indra Jegel juga cukup menghiiasi layar kaca Indonesia dengan beberapa film seperti *The Guys* , *Terbang: Menembus Langit* , *Gila Lu Ndro!* , *Generasi Micin vs Kevin* , *Laundry Show* , *My Stupid Boss 2* , *Surga yang tak dirindukan 3* , *Cinta*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subuh , Ngeri-Ngeri Sedap , Satria Dewa : Gatokaca , Miracle in Cell No.7 , Until Tomorrow dan masih banyak lainnya.

Pada *podcast Agak Laen*, Indra Jegel memiliki persona “si kosong” karna ia kerap kali tidak tau apa-apa ketika mereka bercerita maupun menjawab kuis di setiap episodenya. Akan tetapi Indra Jegel pernah membuktikan bahwa dirinya mampu menjawab pertanyaan kuis namun dengan sedikit keberuntungan dan pengalaman seperti di film *Slumdog Millionaire*.

4.1.2 Boris Bokir

Gambar 4. 3



Boris Bokir

Sumber : LIGO.ID

Boris Bokir bernama lengkap Boris Thompson Manulang. Dia lahir di Kota Bandung pada 25 Mei 1988. Dalam bidang akademik, Boris menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan Bandung mengambil jurusan hukum. Boris Bokir menghabiskan masa kecilnya di Bandung, setelah sang ayah membawa keluarganya merantau dari Aceh ke Kota Kembang tersebut. Ayah Boris Bokir merupakan seorang sopir angkot yang kemudian menjadi pemilik puluhan angkot Margahayu-Ledeng.

Boris Bokir berasal dari keluarga Batak dan menganut agama Kristen Protestan. Meski begitu, ternyata dia mempelajari agama Islam sejak kecil karena tinggal di kawasan perumahan yang bernuansa Islami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Boris mengawali kariernya dari ajang pencarian bakat stand up comedy di salah satu TV swasta, pada 2012. Meski tersingkir di babak 7 besar, namun karier Boris Bokir terbilang tenar hingga sekarang. Pada 2014, dia terjun ke dunia akting dan debut lewat film Mengejar Malam Pertama. Sejauh ini, dia tercatat membintangi 16 judul film, termasuk *Ngeri-Ngeri Sedap* yang masuk nominasi Oscar 2023.

Boris bokir terkenal dengan komika yang hobi dengan hiburan malam dengan rekan-rekannya seperti Uus, Gading Marteen, Randhika Jamil, dll. Persona “ber-damage” nya sering dibahas bebrapa episode karna boris kerap menjadi FYP pada aplikasi tiktok dikarenakan boris yang memiliki penampilan yang good looking ditambah dengan tato-tato nya yang membuatnya diminati sebagian kaum hawa.

4.1.3 Benedion Radjagukguk

Gambar 4. 4
Benedion Rajdagukguk



Sumber : IDN Times

Bene Dionysius Rajagukguk adalah seorang pelawak tunggal, sutradara, penulis skenario, dan aktor. Lahir pada tanggal 2 Maret 1990, Bene besar di Kota Tebing tinggi Sumatera Utara dan sempat bersekolah di SMA Negeri 1 Kota Tebing Tinggi. Ia merupakan salah satu peserta Stand Up Comedy Indonesia Kompas TV musim ke-3 tahun 2013.

Benedion merupakan sarjana teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta yang lulus tahun 2014 dengan predikat *cum laude*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Walaupun lulusan teknik , benedion juga memiliki bakat akting , terbukti beberapa perannya didunia perfilman , seperti *Comic 8 : Casino King part 1* , *Ngenest* , *The Fabulous Udin* , *Koala kumal*, *Warkop DKI Reborn : Jangkrik Boss! Part 1* , *Cek toko Sebelah* , *The Underdogs*, *Mau Jadi Apa ?*, *Susah Sinyal*, *Ngeri-Ngeri sedap*, *Ghost Writer 2*.

Adapun bene juga menulis beberapa scenario film salah satunya ialah *Suzanna : bernapas dalam kubur* , *Warkop DKI Reborn Part 1 & 2* dan yang terbaru ialah *Ngeri-Ngeri Sedap*.

Bene memiliki persona sebagai seorang anak yang tidak akrab dengan bapaknya yang sering disindir oleh personil *podcast Agak Laen* lainnya, hal tersebutlah yang menjadi cikal bakal bene membuat buku berjudul *Ngeri-Ngeri Sedap* ditahun 2014 tentang ketidak akrabannya dengan bapaknya.

Hingga pada tahun 2022 novel tersebut diangkat kelayar lebar menjadi sebuah film yang berjudul sama dengan novelnya yaitu *Ngeri-Ngeri Sedap* yang total memiliki jumlah penonton diangka 2,8 juta penonton.

4.1.4 Oki Rengga

Gambar 4. 5
Oki Rengga



Sumber : Detik Sport



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oki rengga merupakan mantan atlet profesional yang pindah haluan menjadi stand up komedian , terbukti ia sempat bermain di beberapa klub liga 1 , 2 maupun 3. Berbekal pengalamannya menjadi atlet di indonesia itulah ia menjadikannya materi stand up nya maupun materi disetiap episode *podcast agak laen*.

Bermain sepakbola sejak kecil ditambah minatnya terhadap posisi kiper, membuat oki rengga telah menjadi atlet di usia yang masih muda. Dengan masuk disekolah atlet dikota medan , membuktikan niat seriusnya menjadi seorang atlet sepakbola.

Karir distand up komedi, prestasi tertinggi oki rengga ialah menjadi runner up SUCI season 8 ditahun 2018. Dari ajang tersebutlah nama Oki Rengga mulai dikenal khalayak ramai dengan persona atlet ataupun seorang kiper.

Selain itu Oki terkenal dengan hidupnya yang penuh dengan dunia kriminal karna kerap beberapa kali melanggar hukum dan norma semasa ia muda. Seperti mencuri umur saat seleksi masuk ke club bola, melanggar lalu lintas atau menyamar sebagai aparat polisi dan tentara, menipu , ikut kedalam permainan mafia bola, dan berbohong serta mengakali orang-orang disekitarnya.

4.2 Gambaran Umum Kota Pekanbaru

Nama Pekanbaru dahulu dikenal dengan nama "senapelan" yang ada pada saat itu dipimpin oleh seorang kepala suku yang disebut *batin*. daerah yang mulanya sebagai ladang, lambat laun menjadi permukiman. kemudian perkampungan senapelan pindah tempat permukiman baru yang kemudian disebut dusun payung sekaki yang terletak ditepi muara sungai siak.

Namun payung sekaki tidak begitu dikenal pada masanya melainkan senapelan. perkembangan senapelan berhubungan erat dengan perkembangan kerajaan siak sri indrapura. semenjak Sultan abdul jalil alamudin syah mempunyai inisiatif untuk membuat pekan disenapelan tetapi tidak berkembang. usaha yang telah diinisiatif tersebut kemudian dilanjutkan oleh purtranya Raja muda muhammad ali dipempar baru yaitu sekitar pelabuhan sekarang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya pada hari Selasa tanggal 21 Rajab 1204 H atau tanggal 23 Juni 1784 M berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datar, Kampar), negeri senapelan diganti namanya menjadi "Pekanbaru" selanjutnya diperingati sebagai hari lahir kota Pekanbaru. Mulai saat ini sebutan senapelan sudah ditinggalkan dan mulai populer sebutan "Pekanbaru" yang dalam bahasa sehari-hari disebut Pekanbaru.

4.2.1 Visi Misi Kota Pekanbaru

Visi kota Pekanbaru 2021 sesuai perda Kota Pekanbaru nomor 1 tahun 2001, yaitu "terwujudnya kota Pekanbaru sebagai pusat perdagangan dan jasa, pendidikan serta pusat kebudayaan melayu, menuju masyarakat sejahtera berlandaskan iman dan taqwa". Untuk percepatan pencapaian visi kota Pekanbaru 2021 dimaksud, Walikota Pekanbaru terpilih periode 2012-2017, menetapkan visi antara lima (5) tahun kepemimpinannya yaitu "Terwujudnya Pekanbaru sebagai kota metropolitan yang madani". Untuk mewujudkan visi tersebut maka ditetapkan misi kota Pekanbaru yaitu:

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi, bermoral, beriman, dan bertaqwa serta mampu bersaing ditingkat lokal, nasional maupun internasional.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui peningkatan kemampuan atau keterampilan tenaga kerja, pembangunan kesehatan, kependudukan dan keluarga sejahtera.
3. Mewujudkan masyarakat berbudaya melayu, bermartabat dan bermarwah yang menjalankan kehidupan beragama, memiliki iman dan taqwa, berkeadilan tanpa membedakan satu dengan yang lainnya serta hidup dalam rukun dan damai
4. Meningkatkan infrastruktur daerah baik prasarana jalan, air bersih, energi listrik, penanganan limbah yang sesuai dengan kebutuhan daerah terutama pada kawasan industri, pariwisata serta daerah pinggiran kota.
5. Mewujudkan penataan ruang dan pemanfaatan lahan yang efektif dan pelestarian lingkungan hidup dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.
6. Meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat dengan meningkatkan investasi bidang industri, perdagangan, jasa dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan dukungan fasilitas yang memadai dan iklim usaha yang kondusif.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.2 Geografis Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru terletak antara $101^{\circ} 14' - 101^{\circ}34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}25' - 0^{\circ}45'$ Lintang Utara . dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5-50 meter. permukaan wilatag bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar 5-11 meter. berdasarkan peraturan pemerintah No.19 Tahun 1987 tanggal 7 September 1987 daerah kota Pekanbaru diperluas dari 62,96 Km menjadi 446,50 Km, terdiri dari 8 kecamatan dan 45 kelurahan/desa. Dari hasil pengukuran/pematokan lapangan oleh BPN Tk I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 Km.

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatnya pula tuntutan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya. untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuk kecamatan batu dan perda kota pekanbaru no.4 tahun 2003 menjadi 12 kecamatan dan kelurahan/desa baru dengan perda tahun 2003 menjadi 58 kelurahan/desa. Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah kabupaten/ kota :

1. Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
3. Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
4. Sebelah Barat : Kabupaten Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Gen Z yang ada di Kota Pekanbaru memanfaatkan platform *spotify* sebagai saluran komunikasi untuk mendengarkan podcast "Agak Laen" sebagai sarana memperoleh informasi di era disrupsi digital saat ini. Pemanfaatan difusi inovasi podcast juga membuktikan bahwa podcast semakin dikenal dan diminati oleh masyarakat karena beberapa alasan seperti mudah untuk diakses atau *on demand*, konten yang disajikan sangat beragam sehingga masyarakat dapat memilih apa yang mereka mau serta cara penyampaian dari podcaster yang lebih mudah dimengerti sehingga dapat dipahami isi dari konten tersebut. Gen Z di kota Pekanbaru memanfaatkan Podcast "Agak Laen" sebagai sarana mencari ilmu, memperoleh informasi, sehingga secara tidak langsung podcast "Agak Laen" telah mempengaruhi kebiasaan dan perilaku Gen Z saat ini.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan analisis di atas dan sebagai langkah akhir dari penelitian, maka peneliti mencoba memberikan saran atau masukan yang berkaitan dengan penelitian :

1. Penelitian ini terbatas pada satu platform saja, diharapkan dapat diteliti lagi pada aspek lainnya sehingga dapat memberikan kontribusi sebagai pengembangan ilmu di bidang Ilmu Komunikasi. Peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk menggunakan platftom lain seperti NOICE dengan jenis podcast yang beragam.
2. Diharapkan Bagi Gen Z di kota Pekanbaru untuk dapat lebih bijak dalam memilih jenis informasi yang ada guna menambah wawasan serta pemahaman hal baru. Kemudian diharapkan Podcast Agak laen untuk terus memberikan wawasan serta pengetahuan baru disetiap episodenya.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Dram'an & Aan Komariah Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Fauzi, Rifqi, and Irfan Ahmad Harfan. "COMMUNICATIVE: (60-65) IMPLIKASI PODCAST DI ERA NEW MEDIA." *COMMUNICATIVE: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* Volume 1 N (2020). <https://doi.org/10.47453/Rifqi>.
- Ghazali, Hatim. *Islam Untuk Gen-Z: Mengajarkan Islam Dan Mendidik Muslim Generasi Z, Panduan Bagi Guru PAI*. Wahid Foundation, 2019.
- Harkandi Kencana Woro, Meisyanti. "Platform Digital Siaran Suara Berbasis On Demand (Studi Deskriptif Podcast Di Indonesia)." *Jurnal Komunikasi Dan Media* 4, no. 2 (2020).
- Hastini, Lasti Yossi, Rahmi Fahmi, and Hendra Lukito. "Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi Dapat Meningkatkan Literasi Manusia Pada Generasi Z Di Indonesia?" *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)* 10, no. 1 (2020): 12–28. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>.
- Husein, Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, 2nd Ed. Pt. RajaGrafindo Persada*. Jakarta, 2008.
- Inarshan, Idham. "Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19." *Paramadina, Universitas* 5, no. 2 (2021): 213–21.
- Indah, Dewi Sri Leni, Darsono Darsono, and Risma Margaretha Sinaga. "Perilaku Kaum Muda Dalam Konflik (Studi Kasus Di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)." *Jurnal Studi Sosial/Journal of Social Studies* 2 No 3 (2014).
- Kartikawati, Dwi. "Implementasi Difusi Inovasi Pada Kemampuan Media Baru Dalam Membentuk Budaya Populer (Kajian Pada Media Youtube Di Kalangan Remaja)." *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 01 (2019): 83–102. <https://doi.org/10.33822/jep.v1i01.447>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

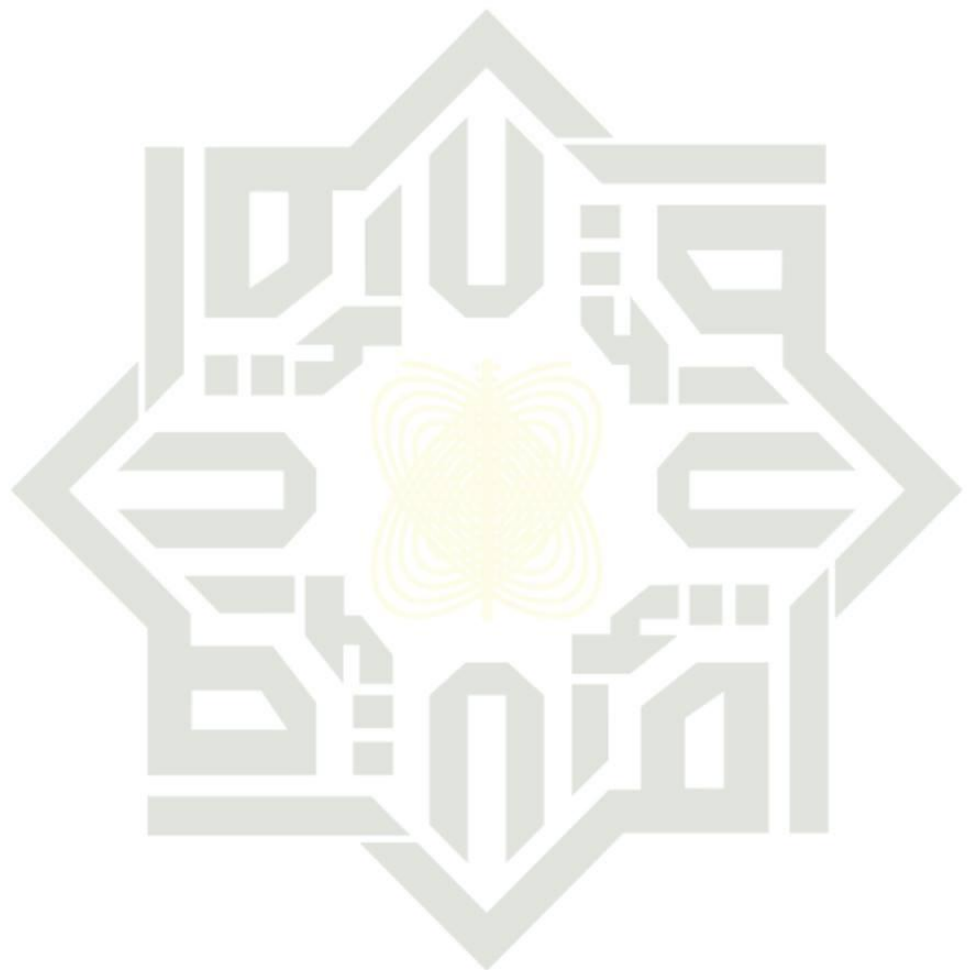
- Mahyani , Aang , dkk. “Inovasi Teknologi Pendidikan Melalui Podcast Sebagai Suplemen Pembelajaran di Sekolah”. *Jurnal Studi Islam*. Vol.16 no 2 (2022) :120
- Muntaha , Neca Gemelia and Alfauzan Amin,”Difusi Inovasi, Diseminasi Inovasi, Serta Elemen Difusi Inovasi”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 5 no 2 (2023):2549
- Nugroho, Irwan, and Irwansyah Irwansyah. “Konvergensi Konten Audio Di Media Online (Studi Kasus Podcast Detik.Com).” *Jurnal Komunikasi* 15, no. 1 (2021): 55–70. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v15i1.9753>.
- Nur Rafiza, Rafiza & Irwansyah. “Podcast: Potensi Dan Pertumbuhannya Di Indonesia.” *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 11 (1) (2020): 1-12.
- Purnama Sari, Wulan & Irena lydia. *Komunikasi Kontemporer Dan Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama., 2019.
- Putri, I Dewa Ayu Hendrawathy. “Difusi Inovasi Dalam Komunikasi Pemasaran Politik Indonesia.” *Jurnal Communication* 16, no. 2 (2013): 11.
- Rieka Yulita Widaswara, Ida Bagus Kade Yoga Pramana. “Difusi Inovasi Dan Adopsi Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Di Era Pembelajaran Daring” 10, no. 2 (2019): 71–76.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Supriadi, Ida Bagus Putu, and Ida Ayu Kartika Maharani. “Peran Media Komunikasi Dan Efeknya Bagi Pengembangan Desa Wisata Di Bali.” *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya* 6, no. 1 (2021): 124–32.
- Syamsudin, Munawar. *Resolusi Neo-Metode Riset Komunikasi Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Wahyuni, Hermin Indah. *Kebijakan Media Baru Di Indonesia:(Harapan Dinamika Dan Capaian Kebijakan Media Baru Di Indonesia)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.
- Wibowo, Imam Tri. “Proses Difusi Inovasi Program Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti): Studi Kasus Pada Ditjen Perbendaharaan Di D.I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yogyakarta Tahun 2018.” *Indonesian Treasury Review* 4, no. 4 (2019): 323–37.

Youarti, Inta Elok &, and Nur Hidayah. “Perilaku Phubbing Sebagai Karakter Remaja Generasi Z.” *Jurnal Fokus Konseling* 4, no. 1 (2018): 143. <https://doi.org/10.26638/jfk.553.2099>.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DOKUMENTASI PENELITIAN



**Dokumentasi wawancara dengan informan
Bella Margaretha Nababan**



**Dokumentasi wawancara dengan informan
Bagus Subandi**



**Dokumentasi wawancara dengan informan
M Raffy Dzhulhijjah**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi wawancara dengan informan
Risna Dwi Yanti**



**Dokumentasi wawancara dengan informan
Maulana Fadli**



**Gambar peneliti dengan personil Podcast Agak Laen
Oki Rengga Winata**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Responden

Nama Lengkap :
 Tempat/tanggal Lahir :
 Suku :
 Alamat :
 Jenis kelamin :

Daftar Pertanyaan

1. Apa yang saudara ketahui dari *new media* berformat audio seperti *podcast* ?
2. Menurut saudara inovasi seperti apa yang ada pada *podcast* sebagai *new media* saat ini ?
3. Tolong saudara ceritakan kapan awal mula saudara bisa tahu tentang *podcast* dan mulai mendengarnya ?
4. Platform apa yang sering saudara gunakan untuk mendengarkan *podcast* ?
5. Bagaimanakah lingkungan sosial saudara dalam memanfaatkan *podcast* sebagai media dalam mendapatkan informasi dan berbagai hal lainnya ?
6. Topic apa saja yang biasa saudara dengarkan ketika saudara mendengarkan *podcast*?
7. Mengapa saudara memilih *podcast* *agak laen* sebagai sarana memperoleh informasi ?
8. Apa hal yang menarik dari *podcast* *agak laen* sehingga saudara mendengarkannya ?
9. Apakah setelah mendengarkan *podcast* *agak laen* , saudara mendapatkan wawasan atau pengetahuan baru bagi saudara ?

10. Wawasan atau informasi baru seperti apa yang saudara dapatkan dari *podcast agak laen* ?
11. Apakah saudara merasakan perasaan emosional seperti iba , terharu , sedih , gembira setelah mendengarkan *podcast agak laen* ?
12. Apakah *podcast agak laen* sebagai konten di media massa mampu merubah perilaku atau bahkan menciptakan kebiasaan baru pada keseharian saudara ?
13. Apakah saudara sebagai generasi Z merasa *podcast agak laen* dapat menjadi alternative media untuk memperoleh informasi dengan banyaknya *new media* yang ada saat ini ?
14. Apa harapan saudara tentang Generasi Z dalam memilih sumber informasi di era digital saat ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

LEMBAR PERTANYAAN

A. Identitas Responden

Nama : Maulana Fadli
 Tempat/tanggal Lahir : Siantar / 8 Mei 2000
 Suku : Jawa
 Alamat : Jl. Karya 1 , Pekanbaru
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Hari/Tanggal wawancara : 13 Juni 2023

B. Daftar Pertanyaan

Inisial		Transkrip	Ide pokok
Riki	:	Apa yang saudara ketahui dari <i>new media</i> berformat audio seperti <i>podcast</i> ?	-
Fadli	:	<i>Komunikasi yang lebih dari satu orang , yang isinya sebuah obrolan santai dengan topik tertentu</i>	Definisi podcast
Riki	:	Menurut saudara inovasi seperti apa yang ada pada podcast sebagai <i>new media</i> saat ini ?	-
Fadli	:	<i>Tentunya beda dengan radio, podcast lebih efisien dalam berkomunikasi dengan orang yang ada di dalam podcast tersebut dan ada yang bisa di lihat dalam bentuk videonya dan ada yang audio saja</i>	Inovasi
Riki	:	Tolong saudara ceritakan kapan awal mula saudara bisa tahu tentang <i>podcast</i> dan mulai mendengarnya ?	-
Fadli	:	<i>Saya tau dan mulai mendengarkan podcast semenjak adanya wabah covid 19</i>	Jangka waktu
Riki	:	Platform apa yang sering saudara gunakan untuk mendengarkan <i>podcast</i> ?	-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fadli	:	<i>YouTube, Spotify</i>	Saluran komunikasi
Riki	:	Bagaimanakah lingkungan sosial saudara dalam memanfaatkan <i>podcast</i> sebagai media dalam mendapatkan informasi dan berbagai hal lainnya ?	-
Fadli	:	<i>Lingkungan sosial saya jarang yang memanfaatkan podcast sebagai sarana dalam mendapatkan informasi</i>	Sistem sosial
Riki	:	Topic apa saja yang biasa saudara dengarkan ketika saudara mendengarkan <i>podcast</i> ?	-
Fadli	:	<i>Cerita lucu, curhat bersama teman, pembelajaran</i>	Pilihan topik
Riki	:	Mengapa saudara memilih <i>podcast</i> <i>agak laen</i> sebagai sarana memperoleh informasi ?	-
Fadli	:	<i>Karena menurut saya podcast agak laen salah satu podcast yang seru</i>	Pilihan podcast
Riki	:	Apa hal yang menarik dari <i>podcast</i> <i>agak laen</i> sehingga saudara mendengarkannya ?	-
Fadli	:	<i>Obrolan nya asik, banyak pembelajaran yang tersampaikan walaupun mereka hanya ngobrol santai</i>	Kelebihan podcast
Riki	:	apakah saudara mempunyai episode favorit yang dimana pada episode tersebut sangat menghibur ataupun banyak informasi yang saudara dapat ?	-
Fadli	:	<i>Episode Favorit saya adalah Eps. 6</i>	Episode favorit
Riki	:	Apakah setelah mendengarkan <i>podcast</i> <i>agak laen</i> , saudara mendapatkan wawasan atau pengetahuan baru bagi saudara ?	-
Fadli	:	<i>Wawasan tentang hal hal yang sering terjadi di dalam kehidupan sehari-hari.</i>	Efek kognitif
Riki	:	Apakah saudara merasakan perasaan emosional seperti iba , terharu , sedih , gembira setelah mendengarkan <i>podcast</i>	-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>agak laen ?</i>	
Fadli	:	<i>Pada Episode 6, saya bisa merasakan perasaan yang sama setelah mendengarkan podcast episode 6 karena saya pernah mengalami kejadian yang sama seperti yang di ceritakan dalam podcast tersebut.</i>	Efek afektif
Riki	:	<i>Apakah podcast agak laen sebagai konten di media massa mampu merubah prilaku atau bahkan menciptakan kebiasaan baru pada keseharian saudara ?</i>	
Fadli	:	<i>Sedikit tidaknya mampu merubah, seperti tidak banyak berharap atas sesuatu maupun kabar-kabar burung yang berpotensi hoax.</i>	Efek behavioral
Riki	:	<i>Apakah saudara sebagai generasi Z merasa podcast agak laen dapat menjadi alternative media untuk memperoleh informasi dengan banyaknya new media yang ada saat ini ?</i>	-
Fadli	:	<i>Ya , saya merasa podcast agak laen dapat menajdi media informasi pilihan untuk gen z seperti saya, dikaernakan disetiap episode podcast agak laen selalu mengadakan kuis yang tentunya sangat bagus untuk pengetahuan wawasan saya.</i>	Pemanfaatan new media
Riki	:	<i>Apa harapan saudara tentang Generasi Z dalam memilih sumber informasi di era digital saat ini?</i>	-
Fadli	:	<i>Harapan saya supaya generasi Z bisa terus mencari informasi terbaru di era digital saat ini dengan sebisa mungkin dapat menggunakan media yang dapat memberikan banyak edukasi, informasi, dan hal bermanfaat lainnya.</i>	Saran responden

A. Identitas Responden



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Bella Margareth Nababan
 Tempat/Tanggal lahir : Pekanbaru 12 Juni 2000
 Suku : Batak
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Limbungan , Rumbai Pekanbaru
 Hari/Tanggal wawancara : 21 Juni 2023

B. Daftar Pertanyaan

Inisial		Transkrip	Ide pokok
Riki	:	Apa yang saudara ketahui dari <i>new media</i> berformat audio seperti <i>podcast</i> ?	-
Bella	:	<i>media online yang berbasis audio dan visual yang memiliki warna warna tertentu yang berbeda dari media sebelumnya</i>	Definisi <i>podcast</i>
Riki	:	Menurut saudara inovasi seperti apa yang ada pada <i>podcast</i> sebagai <i>new media</i> saat ini ?	-
Bella	:	<i>podcast lebih praktis dari radio, secara penggunaan yang bisa dimana pun dan kapan pun, serta pengguna dapat memilih jenis konten yang dia mau pada saat itu.</i>	Inovasi
Riki	:	Tolong saudara ceritakan kapan awal mula saudara bisa tahu tentang <i>podcast</i> dan mulai mendengarnya ?	-
Bella	:	<i>semenjak pandemi covid-19 ketika semua dari kalangan masyarakat diam dirumah baik karyawan, pelajar dll</i>	Jangka waktu
Riki	:	Platform apa yang sering saudara gunakan untuk mendengarkan <i>podcast</i> ?	-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bella	:	<i>youtube, sportify,dan noice</i>	Saluran komunikasi
Riki	:	Bagaimanakah lingkungan sosial saudara dalam memanfaatkan <i>podcast</i> sebagai media dalam mendapatkan informasi dan berbagai hal lainnya ?	-
Bella	:	<i>cukup progresif, terlebih saat ini banyak artis2 yang terjun kedunia posdcast , jadi nambah pilihan2 konten yang digemari teman2 dilingkungan saya.</i>	Sistem sosial
Riki	:	Topic apa saja yang biasa saudara dengarkan ketika saudara mendengarkan <i>podcast</i> ?	-
Bella	:	<i>biasanya yang berbau komedi dan horror.</i>	Pilihan topik
Riki	:	Mengapa saudara memilih <i>podcast</i> <i>agak laen</i> sebagai sarana memperoleh informasi ?	-
Bella	:	<i>karna podcast agak laen merupakan salah satu podcaster yang mengangkat budaya sumatra utara khususnya saya yang bersuku batak.</i>	Pilihan podcast
Riki	:	Apa hal yang menarik dari <i>podcast</i> <i>agak laen</i> sehingga saudara mendengarkannya ?	-
Bella	:	<i>story telling dari ke-4 anggota podcast agak laen yang selalu lucu.</i>	Kelebihan podcast
Riki	:	apakah saudara mempunyai episode favorit yang dimana pada episode tersebut sangat menghibur ataupun banyak informasi yang saudara dapat ?	-
Bella	:	<i>episode “danau toba”</i>	Episode favorit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riki		Apakah setelah mendengarkan <i>podcast agak laen</i> , saudara mendapatkan wawasan atau pengetahuan baru bagi saudara ?	-
Bella	:	<i>seperti bagaimana keadaan yang ada didanau toba, kemudian soal2 kuis yang kadang bertema kan pelajaran SMA.</i>	Efek kognitif
Riki	:	Apakah saudara merasakan perasaan emosional seperti iba , terharu , sedih , gembira setelah mendengarkan <i>podcast agak laen</i> ?	-
Bella	:	<i>Saya merasa sedih pada episode “mamak bapak “,ketika mendengarkan kisah diantara personil yang ditinggal ayah nya meninggal dunia saat masih SD... dan juga gembira pada episode “alam saat mendengar ke-4 personil agak lain berkompetisi dalam menjawab kuis.</i>	Efek afektif
Riki	:	Apakah <i>podcast agak laen</i> sebagai konten di media massa mampu merubah prilaku atau bahkan menciptakan kebiasaan baru pada keseharian saudara ?	
Bella	:	<i>iya mampu, sekarang saya semakin mencari tau sesuatu yang baru ketika saya tidak banyak tau tentang hal-hal didunia ini.</i>	Efek behavioral
Riki	:	Apakah saudara sebagai generasi Z merasa <i>podcast agak laen</i> dapat menjadi alternative media untuk memperoleh informasi dengan banyaknya <i>new media</i> yang ada saat ini ?	-
Bella	:	<i>ya pastinya podcast ini dapat menjadi sarana untuk memperoleh</i>	Pemanfaatan new media



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>informasi..terlebih kan udah ada kuis disetiap episodenya, jadi wawasan saya sebagai pendengar sudah pasti bertambah</i>	
Riki	:	Apa harapan saudara tentang Generasi Z dalam memilih sumber informasi di era digital saat ini?	-
Bella	:	<i>tetap bijak memilih informasi yang datang, dan terus tekunin yang para gen z yakinin</i>	Saran responden

A. Identitas Responden

Nama : Bagus Subandi
 Tempat/Tanggal lahir : Sukamaju, 03 Juni 1998
 Suku : Jawa
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Jl. Kartama, Marpoyan Damai , Pekanbaru
 Hari/Tanggal wawancara : 26 Juni 2023

B. Daftar Pertanyaan

Inisial		Transkrip	Ide pokok
Riki	:	Apa yang saudara ketahui dari <i>new media</i> berformat audio seperti <i>podcast</i> ?	-
Bagus	:	<i>Merupakan sarana audio yang di dengarkan oleh semua orang sedangkan itu tidak berbeda dengan Radio podcast sendiri mempunyai keunggulan bisa lihat langsung lawan bicaranya</i>	Definisi podcast



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riki	:	Menurut saudara inovasi seperti apa yang ada pada podcast sebagai <i>new media</i> saat ini ?	-
Bagus	:	<i>Radio hanya bisa di dengarkan sedangkan podcast yang saat ini sudah bisa di lihat di media seperti YouTube sehingga kita dapat melihat lawan bicara dalam podcast tersebut</i>	Inovasi
RF	:	Tolong saudara ceritakan kapan awal mula saudara bisa tahu tentang <i>podcast</i> dan mulai mendengarnya ?	-
Bagus	:	<i>Saat mulai muncul di YouTube sehingga saya sering melihat dan mendengarkan</i>	Jangka waktu
RF	:	Platform apa yang sering saudara gunakan untuk mendengarkan <i>podcast</i> ?	-
Bagus	:	<i>Youtube dan spotify</i>	Saluran komunikasi
Riki	:	Bagaimanakah lingkungan sosial saudara dalam memanfaatkan <i>podcast</i> sebagai media dalam mendapatkan informasi dan berbagai hal lainnya ?	-
Bagus	:	<i>Iya ada beberapa</i>	Sistem sosial
Riki	:	Topic apa saja yang biasa saudara dengarkan ketika saudara mendengarkan <i>podcast</i> ?	-
Bagus	:	<i>Pemerintah, lelucon, inovasi, dunia kehidupan</i>	Pilihan topik
Riki	:	Mengapa saudara memilih <i>podcast</i> <i>agak laen</i> sebagai sarana memperoleh informasi ?	-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagus	:	<i>Karena ceritanya menarik dan seru</i>	Pilihan podcast
Riki	:	<i>Apa hal yang menarik dari <i>podcast</i> <i>agak laen</i> sehingga saudara mendengarkannya ?</i>	-
Bagus	:	<i>Ceritanya lucu ,</i>	Kelebihan podcast
Riki	:	<i>apakah saudara mempunyai episode favorit yang dimana pada episode tersebut sangat menghibur ataupun banyak informasi yang saudara dapat ?</i>	-
Bagus	:	<i>Agak Laen versi betekak</i>	Episode favorit
Riki	:	<i>Apakah setelah mendengarkan <i>podcast</i> <i>agak laen</i> , saudara mendapatkan wawasan atau pengetahuan baru bagi saudara ?</i>	-
Bagus	:	<i>Cerita kelucuan di masa kuliah , Jangan sukak bertekak</i>	Efek kognitif
Riki	:	<i>Apakah saudara merasakan perasaan emosional seperti iba , terharu , sedih , gembira setelah mendengarkan <i>podcast</i> <i>agak laen</i> ?</i>	-
Bagus	:	<i>gembira, karna mengingatkan hal hal yang diceritakan oleh personil <i>podcast</i> <i>agak laen</i> kebanyakan saya alami dimasa kecil saat ada moment betekak(berkelahi). Perasaan sedih pun saat indra jegel menceritakan kasus dukun AS dikampungnya yang membunuh wanita-wanita dikampungnya, hal itu menciptakan kekhawatiran terlebih indra jegel sempat merasa kampungnya semakin mencekam saat kasus itu belum terungkap.</i>	Efek afektif
Riki	:	<i>Apakah <i>podcast</i> <i>agak laen</i> sebagai</i>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		konten di media massa mampu merubah prilaku atau bahkan menciptakan kebiasaan baru pada keseharian saudara ?	
Bagus	:	<i>Iya jangan suka emosi dan harus selalu sabar dalam menghadapi masalah, kita tidak tau apakah emosi kita bisa menimbulkan masalah baru lagi, jadi lebih baik selalu sabar mulai sekarang ini terlebih kita orang sumatra yang budayanya keras khususnya orang sumatra utara.</i>	Efek behavioral
Riki	:	Apakah saudara sebagai generasi Z merasa <i>podcast</i> agak <i>laen</i> dapat menjadi alternative media untuk memperoleh informasi dengan banyaknya <i>new media</i> yang ada saat ini ?	-
Bagus	:	<i>Iya karena ceritanya menarik, banyak masuka-masukan yang bagus dari cerita yang ada dipodcast agak laen , pengalaman 4 personil podcast agak laen tentunya sangat berharga bagi saya sebagai Gen Z untuk mengejar cita-cita didunia industri tv maupun lainnya.</i>	Pemanfaatan new media
Riki	:	Apa harapan saudara tentang Generasi Z dalam memilih sumber informasi di era digital saat ini?	-
Bagus	:	<i>Sarana podcast merupakan sara yang cukup baik saat ini yang bisa kita dengarkan</i>	Saran responden

A. Identitas Responden

Nama : Risna Dwi yanti
 Tempat/Tanggal lahir : Kotabaru, 12 september 2000
 Suku : Jawa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Garuda Sakti km.1, Pekanbaru
 Hari/Tanggal wawancara : 28 juni 2023

B. Daftar Pertanyaan

Inisial	Transkrip	Ide pokok
Riki	: Apa yang saudara ketahui dari <i>new media</i> berformat audio seperti <i>podcast</i> ?	-
Risna	: <i>Podcast bisa didengarkan kapan saja dan di mana saja.</i>	Definisi podcast
Riki	: Menurut saudara inovasi seperti apa yang ada pada <i>podcast</i> sebagai <i>new media</i> saat ini ?	-
Risna	: <i>Secara umum, podcast adalah sebuah rekaman audio yang dapat didengarkan oleh semua orang. Pada hakikatnya, podcast tidak jauh berbeda dengan radio karena hanya menampilkan suara saja.</i>	Inovasi
Riki	: Tolong saudara ceritakan kapan awal mula saudara bisa tahu tentang <i>podcast</i> dan mulai mendengarnya ?	-
Risna	: <i>awal tau podcast yaitu tahun 2019, Tau dari orang orang, trus ikut dengerin.</i>	Jangka waktu
Riki	: Platform apa yang sering saudara gunakan untuk mendengarkan <i>podcast</i> ?	-
Risna	: <i>Spotify.</i>	Saluran komunikasi
Riki	: Bagaimanakah lingkungan sosial saudara dalam memanfaatkan <i>podcast</i> sebagai media dalam mendapatkan informasi dan berbagai hal lainnya ?	-
Risna	: <i>teman saya ada yang mendengarkan podcast seperti podcast agak laen, trio kurnia, dan podkesmas yang isinya</i>	Sistem sosial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>artis2 ibukota yang digemari teman2 dilingkungan saya. Iya dari podcast ini bisa membantu buat mood naik, tapi ga semua lingkungan, podcast di dengar saat lagi dikamar, atau bahkan dalam mobil dalam perjalanann dll.</i>	
Riki	:	Topic apa saja yang biasa saudara dengarkan ketika saudara mendengarkan podcast?	-
Risna	:	<i>Topik humor seperti agak laen, Semua jenis, kadang music kadang podcast humor, jenaka, romantic dll</i>	Pilihan topik
Riki	:	Mengapa saudara memilih <i>podcast agak laen</i> sebagai sarana memperoleh informasi ?	-
Risna	:	<i>karna podcast agak laen setiap awal episode ada kuis untuk nentuin urutan cerita jadfi Banyak banget yg bisa dipetik di podcast itu</i>	Pilihan podcast
Riki	:	Apa hal yang menarik dari <i>podcast agak laen</i> sehingga saudara mendengarkannya ?	-
Risna	:	<i>pembahasannya kebiasaan2 masyarakat sumatera utara</i>	Kelebihan podcast
Riki	:	apakah saudara mempunyai episode favorit yang dimana pada episode tersebut sangat menghibur ataupun banyak informasi yang saudara dapat ?	-
Risna	:	<i>Ada, agak laen versi ribut keluarga</i>	Episode favorit
Riki	:	Apakah setelah mendengarkan <i>podcast agak laen</i> , saudara mendapatkan wawasan atau pengetahuan baru bagi saudara ?	-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Risna	:	<i>Misalnya ya bagaimana sih cara menghargai keluarga, mengerti mood orang tua, dan gak gampang emosian.</i>	Efek kognitif
Riki	:	Apakah saudara merasakan perasaan emosional seperti iba , terharu , sedih , gembira setelah mendengarkan <i>podcast</i> <i>agak laen</i> ?	-
Risna	:	<i>Episode ribut keluarga itu,</i>	Efek afektif
Riki	:	Apakah <i>podcast</i> <i>agak laen</i> sebagai konten di media massa mampu merubah prilaku atau bahkan menciptakan kebiasaan baru pada keseharian saudara ?	
Risna	:	<i>mampu ngerubah saya sejauh ini, seperti ngerubah kebiasaan saya yang gengsi sehingga sekarang saya ga mentingin gengsi tentang apapun.</i>	Efek behavioral
Riki	:	Apakah saudara sebagai generasi Z merasa <i>podcast</i> <i>agak laen</i> dapat menjadi alternative media untuk memperoleh informasi dengan banyaknya <i>new media</i> yang ada saat ini ?	-
Risna	:	<i>menurut saya podcast</i> <i>agak laen</i> bisa menjadi alternatif saran untuk memperoleh informasi disaat banyaknya <i>media</i> saat ini, banyak juga pengetahuan baru bagi saya yang termasuk gen z , seperti tentang kasus dukun AS dibinjai, dimana indra jegel ternyata 1 kampung dengan dukun AS ..	Pemanfaatan new media
Riki	:	Apa harapan saudara tentang Gen Z dalam memilih sumber informasi di era digital saat ini?	-
Risna	:	<i>Harapan saya Gen Z mampu memilah konten yakni seperti berbentuk edukasi dan informatif</i>	Saran responden



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

--	--	--

A. Identitas Responden

Nama : M. Raffy Zhulhijjah
 Tempat/Tanggal lahir : Ujung tanjung, 22 maret 2000
 Suku : Melayu
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Jl. Merak Sakti , Kec Tampan, Pekanbaru
 Hari/Tanggal wawancara : 26 juni 2023

B. Daftar Pertanyaan

Inisial		Transkrip	Ide pokok
Riki	:	Apa yang saudara ketahui dari <i>new media</i> berformat audio seperti <i>podcast</i> ?	-
Raffy	:	<i>Menurut saya New media sepert podcast sangat cocok dan banyak didengar oleh semua kalangan. baik dikalangan dewasa maupun remaja. dengan ada nya new media seperti podcast lebih memudahkan pendengar untuk mendapat kan cerita update'an terbaru mengenai berita hot terkini, juga dapat informasi mengenai cerita kisah perjalanan hidup seorang publik figure yang di idolakan nya.</i>	Definisi podcast
Riki	:	Menurut saudara inovasi seperti apa yang ada pada podcast sebagai <i>new media</i> saat ini ?	-
Raffy	:	<i>menurut saya podcast dan radio banyak kesamaan. tapi kelebihan podcast di banding radio adalah new media podcast bisa di akses kapan saja dan dimana saja. kelebihan podcast adalah</i>	Inovasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>kita dapat mengatur topik apa yang ingin kita dengar.</i>	
Riki	:	Tolong saudara ceritakan kapan awal mula saudara bisa tahu tentang <i>podcast</i> dan mulai mendengarnya ?	-
Raffy	:	<i>saya mendengarkan podcast dari 2022, awal mulanya saya tertarik dengan podcast dikarenakan saya dapat memilih dengan mudah topik" menarik yang saya ingin dengar.</i>	Jangka waktu
Riki	:	Platform apa yang sering saudara gunakan untuk mendengarkan <i>podcast</i> ?	-
Raffy	:	<i>Spotify dan youtube.</i>	Saluran komunikasi
Riki	:	Bagaimanakah lingkungan sosial saudara dalam memanfaatkan <i>podcast</i> sebagai media dalam mendapatkan informasi dan berbagai hal lainnya ?	-
Raffy	:	<i>di lingkungan saya, dikalangan mahasiswa juga banyak mendengarkan new media seperti podcast. karena podcast bisa di dengar kapan saja dan dimana saja. juga podcast dapat menambah wawasan kita dikalangan mahasiswa.</i>	Sistem sosial
Riki	:	Topic apa saja yang biasa saudara dengarkan ketika saudara mendengarkan <i>podcast</i> ?	-
Raffy	:	<i>saya mendengar berbagai macam topik di dalam podcast. tetapi saya lebih sering mendengar tentang kehidupan publik figure.</i>	Pilihan topik
Riki	:	Mengapa saudara memilih <i>podcast</i> agak <i>laen</i> sebagai sarana memperoleh informasi ?	-
Raffy	:	<i>karena menurut saya podcast agak lain memiliki keunikan dari pada podcast</i>	Pilihan podcast



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>yang lain. terutama dari sisi host podcast agak lain memiliki 4 host yang super gokil. jadi dapat mengulik informasi yang lebih mendalam dalam kehidupan publik figure yang datang ke podcast nya.</i>	
Riki	:	<i>Apa hal yang menarik dari podcast agak laen sehingga saudara mendengarkan nya ?</i>	-
Raffy	:	<i>kelebihan podcast agak laen adalah, dengan 4 host di podcast tersebut dapat membuat pendengar tidak merasa bosan. dikarenakan banyak nya topik dan candaan yang mereka bawakan, sehingga membuat pendengar tertarik untuk mendengarkan nya setiap saat.</i>	Kelebihan podcast
Riki	:	<i>apakah saudara mempunyai episode favorit yang dimana pada episode tersebut sangat menghibur ataupun banyak infromasi yang saudara dapat ?</i>	-
Raffy	:	<i>episode favorit saya sangat banyak, tetapi yang membuat saya senang sekali adalah ketika saya mendengar topik podcast mereka yang berjudul "MATI LAMPU"</i>	Episode favorit
Riki		<i>Apakah setelah mendengarkan podcast agak laen , saudara mendapatkan wawasan atau pengetahuan baru bagi saudara ?</i>	-
Raffy	:	<i>tentu, di podcast agak laen saya mendaptkan atau mengetahui tentang kehidupan dan proses publik figure idola saya, di podcast agak laen saya mendapatkan kesenangan, dikarenakan dipodcast ini saya mendapatkan informasi yang lebih terpercaya oleh cerita kehidupan publik figure. karena informasi yang saya dengar lansung di jelaskan oleh publik figure tersebut,</i>	Efek kognitif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>bukan dari berita Hoax.</i>	
Riki	:	Apakah saudara merasakan perasaan emosional seperti iba , terharu , sedih , gembira setelah mendengarkan <i>podcast agak laen</i> ?	-
Raffy	:	<i>di podcast ini saya lebih banyak mendapat rasa gembira dari pada kesedihan, saya suka dengan episode mati lampu, di topik tersebut saya mendengarkan dan juga meningat" kembali keseruan di masa lalu.</i>	Efek afektif
Riki	:	Apakah <i>podcast agak laen</i> sebagai konten di media massa mampu merubah prilaku atau bahkan menciptakan kebiasaan baru pada keseharian saudara ?	
Raffy	:	<i>menurut saya setelah beberapa kali saya menonton podcast agak laen di awal pagi, saya mendapatkan kesenangan dan rasa semangat untuk menjalankan aktivitas keseharian saya. karena podcast agak laen salah satu podcast yang sangat menghibur, ketika saya ingin memulai aktivitas dipagi hari. sehingga membuat saya lebih bersemangat.</i>	Efek behavioral
Riki	:	Apakah saudara sebagai generasi Z merasa <i>podcast agak laen</i> dapat menjadi alternative media untuk memperoleh informasi dengan banyaknya <i>new media</i> yang ada saat ini ?	-
Raffy	:	<i>Ya. Dikarenakan podcast agak laen terkadang membahas hal maupun publik figure yang trend di masa kini. jadi banyak nya di kalangan generasi Z yang merasa tertarik untuk mendengarkan</i>	Pemanfaatan new media

		<i>nya, dan banyak mendapatkan info tentang publik figure masa kini.</i>	
Riki	:	Apa harapan saudara tentang Generasi Z dalam memilih sumber informasi di era digital saat ini?	-
Raffy	:	<i>menurut saya semua new media di indonesia banyak yang bagus dan juga enak di dengar. tentu saja generasi Z pada saat ini juga dapat memilih mana yang mereka ingin mendengarkan.</i>	Saran responden

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.